STRATEGI GURU DALAM PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA DINI DIKELAS B1 TK ‘AISYIYAH 2 KAUMAN KOTA PAGAR ALAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna MemperolehGelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

NOVITASARI
NIM. 1711250017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS
TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. *Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa KotaBengkulu Telp.* (0736)
51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :**" Strategi Guru Dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Di kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kota Pagar Alam"** yang ditulis oleh **Novitasari Nim 1711250017**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 13 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Ketua
Dr. Nurlaili M.Pd.I :
NIP. 197507022000032002

Sekretaris
Intan Utami M.Pd :
NIP. 199010082019032009

Penguji 1
Dr. Husnul Bahri M.Pd :
NIP. 196209051990021001

penguji 2
Fatrica Syafri, M.Pd. I :
NIP. 19851020201012011

Bengkulu, 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Scanned by TapScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS
TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. *Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa KotaBengkulu*
Telp. (0736) 51276-51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/ I Novitasari
NIM : 1711250017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i :

Nama : Novitasari
NIM : 1711250017
Judul : Strategi Guru Dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Di kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kota Pagar Alam

Telah memenuhi syarat untuk skripsi. Demikianlah peryataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatianya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Asiyah M. Pd	**Ahmad Syarifin M.Pd**
NIP. 196510272003122001	**NIP. 198006162015031003**

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Novita Sari
NIM	: 1711250017
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Strategi Guru Dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Di Kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Telah melakukan verifikasi plagia dengan program. www.turnitin.com dengan ID :1665571903 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 7 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
B9AAJX389513728

Novita Sari
NIM. 1711250017

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : NOVITASARI

Nim : 1711250017

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul skripsi : Strategi Guru Dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Di Kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Dengan ini menyatakan bahwasanya penuisan skripsi ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila nanti dikemudian hari penulisan ini merupakan plagiat terhadap karya orang lain, maka saya selaku penulis bersedia bertanggung jawab atas konsekuensinya berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyatan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu 30 November 2021

METERAI TEMPEL E14AJX302769703

NOVITASARI
NIM. 1711250017

Scanned by TapScanner

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada allah swt, atas segala kemudahan, rahmat dan hidayahnya, sehingga saya bisa berhasil menyelesaikan study ini guna mengggapi semua impian dan cita-cita demi kebahagian orang-orang tercinta. Maka kupersembahkan skripsi ini.

1. Terkhusus dan terutama ayahanda (Bapak Amarudin) dan ibunda (ibu iliana) yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayangnya dengan doa-doa dan motivasi terbesar dalam menggapai impian dan cita-citaku.
2. Teruntuk kakak laki-lakiku (Zeli saputra dan Yoga miliko) kakak perempuanku (Eva susanti S.Pd dan Nopa anggriani S.P) adikku (Yogi veriwansah dan jovan al-faiz) kakak iparku (Sarbini Aromansah S.Pd) ayuk iparku (Julia Fitriana) kepada keponakanku (Ratu faiqoh sava, M. Zayyan amsyar miliko (alm) dan M. Aksa giandra miliko) yang telah memberikan dukungan positif, baik dukungan material maupun dukungan non material hingga kubisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Dosen pembingbingku Dr. H. Asiyah M.Pd dan Bapak Ahmad Syarifin M.Ag yang tidak pernah lelah memberikan arahan dan bimbingan terbaiknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS) yang telah mendidik, motivasi dan telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk kedeannya.
5. Teman-teman PIAUD angkatan 2017.
6. Civitas Akademik UINFAS Bengkulu
7. Agama, almamater, bangsa dan negaraku Indonesia.
8. Untuk diriku sendiri terimakasih sudah berjuang terimakasih sudah bertahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiratan tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan karuninya, sebab karena anugrahnya- nyalah skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktunya. Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai salah satu usul pengajuan skripsi. Adapaun judul proposal ini adalah **Strategi Guru Dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Kelas B1 Di Tk 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagaralam**.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Penulis juga mengharapkan agar segala upaya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Namun, penulis juga menyadari bahawa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkuluyang telah memfasilitasi dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkuluyang selalu mendoroang keberhasilan penulis.
3. Fatrica Syafri, M.Pd, selaku ketua prodi program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan motivasi
4. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd, selaku pembimbing satu dalam penulisan proposal skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Ahmad Syarifin, M.Ag, selaku pembimbing dua dalam penulisan proposal skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFA) Bengkulu selaku penyedian buku-buku yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Tempat penelitian dimana pihak-pihak yang terlibat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagaralam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis hanya mampu berdoa dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, November 2021

Peneliti

NOVITASARI

1711250017

ABSTRAK

Nama : Novita Sari
Nim : 1711250017
Prodi : PIAUD

Penelitian ini membahas tentang straetegi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini di kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia din dan bagaimana strategi guru dalam mengajarkan perkembangan bahasa pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuhi bagaimana perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini dan mengetahuhi bagaimana strategi guru dalam mengajarkan perkembangan Bahasa Indonesia anak. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditetapkan bahwa perkembangan bahasa dalam kegiatan pembelajran yang dilakukan pada anak semester 1(satu) masih rata-rata mulai berkembang dimana dari 15 anak terdapat 9 anak belum berkembang (BM), 3 anak mulai berkembang (MB), 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 1 anak berkembang sangat baik (BSB), setelah penelitian dilakukan terdapat adanya peningktan dala perkembangan bahasa dari 15 anak terdapat 12 anak berkembang sangat baik (BSB) dan 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH).

Kata kunci: Perkembangan bahasa anak

ABSTRACT

Name : Novita Sari
Number : 1711250017
Study Program : PIAUD

This study discusses the teacher's strategy in the development of Indonesian in early childhood in class B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman, Pagar Alam City. The problem in this study is how the development of Indonesian in early childhood and how the teacher's strategy in teaching language development to children. The purpose of this study is to find out how the development of Indonesian in early childhood and to know how the teacher's strategy in teaching the development of Indonesian children's language. The benefits that can be obtained from the research carried out are theoretical benefits and practical benefits. The results of research conducted by researchers, it is determined that language development in learning activities carried out in semester 1 (one) children is still on average starting to develop where from 15 children there are 9 children who have not developed (BM), 3 children are starting to develop (MB), 2 children developed as expected (BSH), and 1 child developed very well (BSB), after the research was conducted there was an increase in language development from 15 children there were 12 children who developed very well (BSB) and 3 children developed according to expectations (BSH).

Keywords: Children's language development

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR ii

ABSTRAK iii

TRANSLITERASI iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I : Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Masalah 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori .....

1. Pengertian Strategi 10
2. Strategi Pembelajaran Guru 11
3. Jenis-Jenis Pembelajaaran 11
4. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajarn 14
5. Pembelajaran Strategi PAUD 14

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini 15
2. Teori-teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 18
3. Karakterlistik Bahasa Anak Usia Dini 20
4. Indikator Perkembangan Anak Usia Dini 22
5. Teori Permerolehan Bahasa 25

B. Penelitian Terdahulu 26

C. Kerangka Berpikir 30

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian..... 32
C. Sumber Data 33
D. Instrumen Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Teknik Keabsahan Data..... 37
G. Teknik Analisis Data 38

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 40
B.Analisi Data 41
C. Pembahasan..... 51
D Keterbatasan Penelitian 55

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan 57
B.Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TabelJudulHalaman

2.1	Indikator perkembangan bahasa anak usia dini	21
3.1	Jumlah anak kelas B1	30
3.2	Lembar chek list	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka berpikir	26

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak dari sejak 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahaun, untuk memebrikan rangsangaan kepada anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut dan memebatu anak dalam hal tumbuh dan kembang anak secra fisik dan mental, sehingga anak dipersiapan untuk melanjutkan pendidikan. Sementara itu,dengan itu ada undang-undang tentang pendidikan nasional tahun 2003 pasal 28 tentang pendidikan anak yang bisa dimulai dari pendidikan formal yaitu (TK, radatul arfal dan bentuk lainnya) dan pendidikan infirmal yaitu (KB, TPA dan lain-lain).[1]

Pendidkan anak usia dini pada hakikatnya memeiliki pendidikan dan dimasudkan sebagai pembantu anak untuk mendorongakan pertumbuhan dan perkemabangan anak pada aspek keperibadian. Dengan demikian, pendidikan anak memberikan kepulang untuk anak untuk meningkatakan keperibadaian dengan potensi secara maksimal. Pendidikan anak usia disin harus memberikan seluruh aspek perkembangan kepada anak, perkembangan anak terbagai menjadi enam yaitu, agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni.[2]

peratura undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional, pendidkan anak usia dini adalah mencakup pendidikan dari sejak lahir hingga usia enam tahun untuk dilakukan

---

[1] Iman Musbikin. *Buku Pintar PAUD.* (Yogyakarta: Laksana, 2010), hal 35-36.

[2] Suyadi Dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD.* (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal 17-18.

pembinan akan tumbuh kembang dan jasmani rohani anak,dan mempersiapkan anak baikuntuk memasuki tahap yang lebih tinggi. mendidik. Ikuti, lanjutkan.[3]

Pada saat yang sama, anak-anak dapat bermain dengan orang yang belum dewasa. Dan teman sebanya seusia mereka.[4] Dalam hukum,pendidkan anak usia dini di Indonesia adalah pendidikan anak dengan usia 0 sampai dengan 6 tahun berbeda dengan pendidikan kalau diluar negeri anak dengan usia 0-8 tahaun. Filsafat pendidkan PAUD memiliki sejarah dengan filosof, antara lain parafilosof Indonesia, filosof Barat dan Timur,termasuk berbagai pakar atau di antaranya Pestarozzi, Froebel, Monstrori, Ibnu Sinan, Ashari, dan pandangan lainnya.

Persepsi adalah pengalaman dan pembelajaran. PAUD merupakan dorongan menuju masa yang penuh dengan yang sakral dan bagus untuk pendewasaan anak-anak. Frime (1998) percaya bahwa suatu pembelajran yang sudah diterapkan dari pertama anak diberikan pengalaman tidak akan pernah terlupakan untuk menjadi pengalaman anak untuk pendidkan selanjutnya.

Pandangan tentang sifatpembelajaran dan pengembangan. PAUD merupakansuatu pendidkanproses pembelajran dan perkembangan.Maknasuatu yang pernah terjadi ketika anak belajar dari pengalaman pertama adalah landasandari proses pembelajaran seterusnya. Menurut Orienstien,anak menerima stimulasi yang cukup untuk mengembangkan dua otak (otak kiri dan otak kanan) pada usia dini, dan mereka akan sepenuhnya siap untuk belajar.

---

[3] Suyadi. *Teori Pembelajranan Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosaid.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 23.

[4] Novan Ardy Wiyani. *Konsep Dasar PAUD.* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

Darisegi kelembagaan, PAUD juga bisa menjelaskan sebagai suatu membentuk organisasi,Pendidikan, berfokus dengan suatu letak pertama akan akan kebutuhan tumbuh dan kembang anak melalui dari perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni.Ia menyesuaikan dengan tahapan stimulasi dan perkembangan yang dialamiAUD berdasarkan keunikan dan pertumbuhannya.[5]

Strategi adalah tindakan yang didasarkan pada perbaikan terus-menerus dan eksekusi terus-menerus untuk kedepannya. Strategi mulailah dengan suatu yang akan mungkin terjadi bukan apa yang terjadi. Berdasarkan berbagai pandangan tentang tujuan merumuskan strategi pembelajaran, kegiatan belajar siswa merupakan pertimbangan penting yang harus diperhatikan dalam konteks perkembangan bahasa.

Strategi guru untuk perkembangan bahasa anak adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan, yang meliputi penggunaan metode dan penggunaan berbagai sumber atau keunggulan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu.Strategi pembelajaran meliputi metode pembelajaran, dan keterampilan belajar khusus dalam perkembangan spiritual, bahasa dan sosial emosional.Kognisi, olahraga dan seni.[6]

Pada tahap ini, strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini dan mentransformasikan perkembangan bahasa anak menjadi simbol petunjuk untuk kegunaan berkomunikasi atau berbicara dengan

[5] Suyadi. *Teori Anak Usia Dini Dalam Kajian Neursaind*, hal21-22.

[6] Mulyansah,. *Strategi Pembelajaran PAUD.* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017), hal 61.

berfikir.Perkembangan bahasa dengan baik. Dengan ini perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah hal yang penting untuk mengajarkan bahasa kepada anak.

Perkembangan bahasa yang cocok untuk anak, mereka dapat dengan cepat meningkatkan kosa kata mereka dan memahaminya. Anak-anak akan belajar beradaptasi dengan dialog dan mereka menggunakan bahasa mereka sendiri untuk berkomunikasi dengan sesama teman dan guru untuk memperoleh sedikit lebih banyak kosa-kata dan mampu mengekspresikan dirinya melalui bahasa.

Pada tahap ini, strategi pembelajaran anak guru menitikberatkan pada perkembangan bahasa anak dan mentransformasikan perkembangan bahasa anak menjadi. Metode bercakap-cakap adalah salah satu cara anak untuk berkomunikasi dengan motode bercakap-cakap nantinya anak akan terbiasa meniru dan mencontoh guru dengan selaluh menggunakan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, TK adalah pembawa anak untuk belajar perkemabngan bahasa yang sangat amat baik.

Anak belajar perkembangan Bahasa Indonesia bisa dilingkungan keluarga, guru dan teman-temannya. Dengan perkembangan bahasa amat bagus dan cocok untuk anak dengan cepat bisa menambahkan kosa kata mereka dan memahaminya. Anak-anak akan belajar beradaptasi dengan dialog danmereka menggunakan bahasa mereka sendiri. Untuk berbica dengan seseoramg anak

akan memperoleh banyak percakapan dan menambahkan kosa-kata dan mampu mengekspresikan dirinya melalui bahasa.[7]

Bahasa adalah suatu alat untuk berkomunikasi dengan seseorang dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar akan mudah dimengerti dengan orang lain meliputi segalabentuk komunikasi yang baik, Tempat dimana pikiran dan perasaan diungkapkan secara lisan atau tertulis,gerak tubuh atau tindakan melalui bahasa, simbol, gambar, dan lukisan. Melalui bahasa, setiap orang dapat mengidentifikasi diri, sesama, lingkungan,pengetahuan.[8]

Pelajaran sterategi bahasa anak adalah bahasa berkembang dalam proses pengolahan. Anak memperoleh banyak kontribusi dan pengetahuan anak tentang bahasa itu sendiri,misalnya dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan hubungan dengan temannya yang dikembangkan dengan belajar perkembangan bahsa untuk anak terutama Bahasa Indonesia.

Kegiatan dan proses belajar anak PAUD membutuhkan metode dan pengajara yang unik untuk mencapai perkembangan bahasa anak. Anakbelajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Bentuk aktivitasnya masing-masing.Untuk itu diperlukan sarana sarana belajar.[9]

Selanjutnya meningktakan perkemabngan bahasa anak telah diperkarya dengan orangtua dan keluarga, yang berarti proses pembentukan kepribadian

---

[7]Beverly Otto. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.* (Jakarta, Prenandamedia, 2015), hal 283-284.

[8] Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik.* (Depok 2013), hal 62.

[9]Pradana, H, P, dkk. Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal JOEAL*. No.1 Vol.2. Tahun 2019, hal 27.

yang dibawa oleh interaksi dengan orangtua dan kelaurga. Menjadikan perilaku kebiasaan anak-anak menjadi unik. Karena ia hidup didi masyarakat luas, anak berpartisipasi dalam proses pembelajaran di sekolah.[10]

Keterampilan berbahasa pada anak usia dini sangat penting karena bahasa merupakan cara anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya. Melalui bahasa, anak-anak belajar menerjemahkan pengalaman mereka ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan. Sebagai alat komunikasi dan berpikir. Kemampuan berbahasa anak tercermin dari kemampuan menerima (membaca dan mendengarkan) dan mengungkapkan (bahasa verbal dan nonverbal).[11]

Oleh karena itu, perkembangan bahasa anak merupakan Perubahan sistem simbol suara yang mempengaruhi kemampuan anak berbicara. Dengan kemampuan berbicara, anak usia dini dapat mengenal, berinteraksi dan belajar dengan orang lain.Oleh karena itu, bahasa anak setidaknya memiliki tiga fungsi, yaitu

1. Bahasa adalah alat berkomunikasi dengan seseorang dengan Bahasa Indonesia akan lebih mudah dimengerti orang sekitar.
2. Bahasa adalah alat berkomunikasi sejak lahir dengan menagis adalah salah satu bahasa yang sederhana yang dimiliki oleh bayi.

[10]Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai*, Aspeknya. (Jakarta 2011), hal 36.

[11]Robingantin Dan Zakiyah Ulfha. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. (Yogyakarta 2019), hal 11-12.

3. Bahasa adalah alat alat berkomunikasi dan bergaul dengan dengan teman-teman pada saat disekolah dan dilingkungan masyarakat.[12]

Untuk itu, peneliti menganalisis strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini karena bahasa merupakan alat komunikasi lisan atau tertulis antara orang lain. Sebagai bukti penerimaan kemampuan bahasa, anak akan lebih menguasai kata-kata dalam strategi pembelajaran, guru dapat mengembangkan kosakata berbagai mata pelajaran, yang akan merangsang perkembangan semua aspek anak. Dengan perkembangan bahasa di sekolah, guru sebagai pendidik bertanggung jawab atas interpretasi dan interaksi. Perkembangan bahasa siswa. Berdasarkan pembahasan di atas, penulis berpendapat bahwa perlu untuk mengkaji "Strategi Guru dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia DiniDi Kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam".

Berdasarkan observasi awal, informasi yang diperoleh peneliti di TK `Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam menunjukkan bahwa perkembangan Bahasa Indonesia anak masih kekurangan strategi pengajaran dalam hal perkembangan bahasa.anak-anak masih menggunakan bahasa daerah dan tidak menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara, dimana perkembangan bahasa 15 anak9 anak perkembangan bahasa belum berkembang (BB), 3 anak mulai berkembang (MB), 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH), 1 orang anak berkembang sangat baik.

[12] Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.* (Yogyakarta 2014), hal 97-98.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak adalah meningkatkan perkembangan bahasa anak dari bahasa daerah ke Bahasa Indonesia, sehingga anak dapat berkomunikasi dengan baik, karena dengan menggunakan bahasa Indonesia anak akan lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain, selain itu menambah pengetahuan anak.

Menurut penelitian yang dilakukan, dalam hasil penelitian ini Winda Fera Jania R menggunakan metode berbicara untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Hasil penelitian di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung menunjukkan bahwa anak berkembang sangat baik. Pada siklus I pertemuan 32 anak di Kelas B memberikan hasil perkembangan kurang (BB), ada 6 anak (20%), dan 5 anak (15%) pada awal perkembangan (MB). ada 10 anak (30%) berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB), terlihat ada 11 anak (35%). Pada Siklus II, jumlah siswa yang menunjukkan hasil tidak berkembang (BB) adalah 2 anak (5%), mereka mulai berkembang (MB) adalah 2 anak (5%), dan mereka berkembang sesuai harapan (BSH) adalah 3 anak Anak (10%), berkembang baik (BSB) memiliki 25 anak (80%).

Menurut penelitian yang dilakukan di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Pagar Alam, perkembangan bahasa anak belum sepenuhnya berkembang.Hal ini terlihat ketika guru mengajar dikelas, guru masih menggunakan bahasa daerah, bukan Bahasa Indonesia, karena tidak cocok didalam perkembangan bahasa anak. Denagan ini perkembangan bahasa anak akan kurang berkembang karena kurang nya stimulasi terhadap anak. Akibat aktivitas dan permainan yang

monoton, perkembangan bahasa anak tidak berkembang secara optimal. Hal inilah yang menyebabkan perkembangan bahasa anak kurang berkembang. Pembelajaran yang monoton membuat anak lelah dan tidak termotivasi untuk mengembangkan bahasa, sehingga diperlukan berbagai metode pembelajaran dalam perkembangan bahasa anak.

Untuk itu peneliti menyadari bahwa perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini dari TK ‘Aisyiyah 2 Kauman di Kota Pagar Alam belum berkembang. Maka dari itu peneliti akan menggunakan metode bercakap-cakap untuk penelitian, karena dengan menggunakan metode ini dapat membantu anak terbiasa berbicara dengan orang lain maupun dengan orang tua dan guru menggunakan Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi.

Menanggapi permasalahan TK Aisyiyah 2 Kauman yang ada di kota Pagar Alam, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini di Kelas B1 TK Aisyiyah 2 Kauman di Kota Pagar Alam”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang maslah yang diatas, maka dari itu rymusan masalahnya adalah:

1. Masih kurangnya strategi yang digunakan untuk guru dalam mengajarkan perekembangan bahasa pada anak.
2. Masih kurangnya perkembangan bahasa pada anak dan ingin mengajarkan anak agar terbiasa menggunkan Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi maupun pada saat peroses belajar mengajar dikelas.

C. Batasan Masalah

Dengan ini agar penelitian ini lebih terarahdalam menjawab rumusan masalah diatas untuk itu dilakukanpenelitian dengan batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah pada strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indoneisa pada anak usia dini dikelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagi berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengajarkan perkembangan bahasa anak?
2. Bagaimana perkembangan Bahasa Indonesia pada anak?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahuhi bagaimana strategi guru didalam mengajarkan perkembangan Bahasa Indonesia pada anak?
2. Mengetahuhi bagaimana perekembangan Bahasa Indonesia anak?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Untuk anak

   Agar anak dapat termotivasi dan semangat untuk belajar terutama meningktkan perkembangan bahasanya karena kalo anak sudah terbiasa dengan menggunakan Bahasa Indonesia pada saat

berkomunikasi anak akan lebih pede untuk berkomunikasi dengan orang lain

2. Untuk guru

   Kepada guru semoga bisa memberikan strategi pembelajran yang tepat agar anak lebih mudah memahami apa yang dimaksud guru dan guru harus selalu memperhatikan perkembangan terutama perkembangan bahasa anak.

3. Untuk peneliti

   Kepada peneliti ini memebrikan wawasan dan ilmu pengetahuhan yang baru serta membentuk pribadi yang tangguh dan cermat dalam menyelesaikan tugas perkembangan bahasa anak.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi memiliki banyak arti, tergantung bagaimana proses itu dilaksanakan dan tujuannya. Didalam kamus besar Bahasa Indonesia dikemukakan berbagai arti strategi, yaitu pemanfaatan segala sumber daya nasional yang ada dalam ilmu pengetahuan dan seni. Lakukan beberapa kebijaksanaan dengan hati-hati dan tenang. serta untuk mencapai tujuan tertentu secara tertib dan sejahtera.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai pendidikan adalah dengan cara yang bijaksana, yang bisa juga dibilang suatu rencana untuk membuat suatu kegiaatan dan tujuan yang bagus untuk pendidikan anak, salah satu para ahli mengatakan (Dick&Cary) strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan anak untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih lanjut.[13]

Strategi pembelajaran ini untuk upaya mendukung hal tersebut, dengan proses ini semua terlibat didalam pendidikan harus berperan serta secara aktif. Di antara semua pihak yang terlibat, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Karena di tangan seorang guru yang baik, segala batasan yang dapat diatasi atau diminimalkan akan mempengaruhi proses pendidikan.

---

[13] Mulyasa. *Strategi Pembelajaran PAUD.* (Bandung, Remaja Roasakarya, 2017), hal 51.

Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa guru adalah tenaga kependidikan, dan bisa mengajarkan pengetahuan dan meningkatkan perkemabngan bahasa dan pendidikan anak, menjadikan mereka anak yang cerdas, dan memungkinkan anak terbuka untuk menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan. Lebih luas dan lebih dalam. Guru adalah orang tua dari anak-anak yang menjadi siswa, dan mereka memberikan pendidikan untuk mencapai tingkat kedewasaan yang dicapai dalam menunaikan tugasnya sebagai makhluk tuhan.

2. Strategi Pembelajaran Guru

Strategi pembelajaran guru merupakan strategi yang mencakup hal-hal yang sangat perlu diperhatikan guru dalam kegiatan mengajar. Setidaknya ada tiga jenis strategi pembelajaran. Bagi guru:

1. Strategi organisasi pembelajaran adalah strategi yang termasuk dalam gambaran kemajuan proses belajar anak.
2. Strategi penyampaian pembelajaran adalah strategi yang biasa digunakan untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran.
3. Strategi manajemen pembelajaran adalah penekanan penggunaan setiap komponen strategi pemrograman.

Strategi guru juga berperan penting dalam proses pembelajaran dan dapat membantu anak mengembangkan potensi anaknya. Strategi guru adalah metode umum dalam proses pengajaran dan cocok untuk bidang dan bahan yang digunakan untuk berbagai tujuan tertentu. Terdapat empat peraturan, yaitu:

a. Mengidentifikasi dan menentukan standar dan nilai untuk perubahan perilaku dan kepribadian siswa.
b. Memilih sistem metode belajar mengajar berdasarkan keinginan dan perspektif masyarakat.
c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pengajaran yang paling tepat dan efektif untuk memandu guru dalam kegiatan mengajar.
d. Tentukan kriteria dan tingkat keberhasilan minimum. Serta standar kriteria sukses, guru bisa jadi menggunakannya. Sebagai panduan mengevaluasi hasil kegiatan mengajar, dan terus digunakan sebagai umpan balik yang baik untuk perbaikan seluruh sistem pengajaran.[14]

Pada anak usia dini, pengamatan dan penilaian bahasa informal berfokus pada pencatatan perkembangan bahasa anak-anak selama bertahun-tahun. Penilaian berkelanjutan ini disebut penilaian formatif. Dari asesmen berkelanjutan ini, guru dapat memahami kesinambungan kemampuan berbahasa anak, yang dapat digunakan untuk menyesuaikan kurikulum kelas dengan kebutuhannya.[15]

Untuk pendidik mempelajari Bahasa Indonesia adalah salah satu tantangan, karena sebagian besar sekolah di Indonesia masih banyak menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar yang digunakan untuk menyampaikan mata pelajaran lain pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat

[14] Syaiful Bahri Djamarah. *strategi belajar mengajar*. (Jakarta 2016), hal 5-6.

[15] Beverly Otto. *perkembangan bahasa pada anak usia dini*. (Jakarta, Pranada Media 2015), hal 402.

membantu siswa mengungkapkan pikiran dan perasaannya, berpartisipasi di dalam masyarakat melalui penggunaan bahasa, dan menggunakan keterampilan analitis dan imajinatif.[16]

Dari sudut pandang di atas dapat menarik kesimpulan ini strategi guru berperan sangatlah penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran karena penggunaan strategi yang tepat dapat memungkinkan anak belajar dan berkembang membuat anak senang dan menjadikan pembelajaran anak bermakna.

3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Jenis-jenis strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajran yang sangat beragam dan bentuk. Kegiatan proses pembelajaran guru harus memperhatikan anak dengan cermat agar bisa menilai perkembangan anak tersebut dari proses penganalisisan langsung pada saat proses pembeljaran anak dikelas. Ada beberapa jenis strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bantuan dari orang yang lebih berpengalaman

   Sedang berlangsungdi mana orang yang paling berpengalaman memberikan bantuan, prosesnya selangkah demi selangkah, yang memudahkan anak mempelajari tentang perkembangannya.

2. Keragu-raguan

   Rudi, anak TK berusia empat tahun, memainkan permainan teka-teki hampir setiap hari. Pada awalnya, Rudi menyukai puzzle buah yang sangat

[16]Fitria, A. Strategi Belajar Bahasa Anak. *Jurnal PENTAS*. No. 1. Vol. 4. Tahun 2018. hal 23-24.

sederhana ini, dengan total lima buah. Sejak itu, ia menjadi pazzal lain dengan bentuk warna yang berbeda.

3. Undangan atau permintaan

   Undangan lisan mereka mau menyesuaikan diri dengan ajakan atau ajakan kegiatan tersebut, sebagai cara untuk membimbing anak, agar mereka dapat memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan oleh guru.

4. Refleksi Perilaku

   Pernyataan guru tentang apa yang dikatakan anak itu tanpa menilai komentar anak juga dapat meningkatkan keterampilan lisan dan mendengarkan anak.

5. Menceritakan, menjelaskan, atau melaporkan

   Anda dapat mempelajari tentang nama, peristiwa kebiasaan masa lalu, dan informasi lainnya melalui warisan sosial. Dalam beberapa kasus, informasi penting dapat langsung dikomunikasikan kepada anak melalui komunikasi lisan atau tidak langsung.

6. Doitsignal

   Beri anak anda instruksi sederhana untuk melakukan sesuatu atau undang anak anda untuk melakukan sesuatu.

7. Tantangan

   Tantangan ini untuk memotivasi. Andak untuk membuat solusi masalah anak. Mereka melewati tugas sendiri dipimpin oleh guru. Jadi tantangan anak-anak dan orang dewasa memberikan kesempatan untuk mengendalikan hasil kegiatan mereka

8. Kesenyapan

Kesenyapan adalah cara untuk mendukung pembelajaran anak-anak. Ketika didirikan, itu bisa menjadi strategi pendidikan yang efektif, terutama untuk melakukan kegiatan ketika anak-anak hebat.[17]

dapat disimpulkan bahwa strategi mengajarkan strategi pembelajaran dan mengajar mereka untuk memfasilitasi pembelajaran untuk belajar. Strategi pembelajaran ini sangat beragam dalam bentuk aktivitas, tingkat formal, kesulitan dan pola kegiatan.

4. Strategi Belajar Tujuan dan Manfaat

Bantuan untuk hak guru dan membantu untuk melakukan proses pendidikan dan pembelajaran, dan mengetahui bahwa karakter siswa sangat penting untuk membantu meningkatkan pekerjaan guru. Memahami karakter siswa. Untuk siswa, profesor memetakan status siswa dan memberikan tugas sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan siswa, dan dapat memperoleh panduan khusus, sementara itu dapat mengembangkan kemungkinan dan bakat siswa. Oleh karena itu, sebagai guru, seorang guru untuk mengoptimalkan guru yang mengajar guru, dan berkewajiban untuk mengaktifkan kritik tingkat tinggi "panas" (analisis dan kritikalitas).

Manfaat strategi pembelajaran adalah sebagai pedoman atau acuan guru dalam pendidikan siswa. Adanya strategi pembelajaran memudahkan guru mengenal orang yang diajar, dan memudahkan siswa memahami materi yang diberikan guru dan menerapkannya dalam kehidupan yang akan datang.

---

[17] Masitoh, dkk, *strategi pembelajran TK, (*Tanggrang selatan 2014), hal 7.3-7.13.

5. Strategi Pembelajaran PAUD

Strategi pembelajaran PAUD adalah metode yang umum mendidik, mendampingi, membina, menyempurnakan, dan memberikan materi pembelajaran, yang dapat membangkitkan potensi anak serta menghasilkan kemampuan dan keterampilan tertentu. Pembelajaran PAUD merupakan ikhtiar cocok untuk anak sejak lahir hingga usia 6 tahun.

Urusan ini sejalan dengan apa yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas, pendidikan anak usia dini adalah pekerjaan bimbingan belajar untuk anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun, memberikan rangsangan pendidikan yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan. fisiknya, dan mental, agar anak siap menerima pendidikan lanjutan (2003 Bab 1, Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999.)

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan cermat berdasarkan panduan kursus, memilih saluran, metode, sarana dan keterampilan tertentu, seperti bertanya, menjawab, mencoba dan memberi contoh untuk mencapai efek belajar yang terbaik dan berkomunikasi.[18]

6. Perkembangan Bahasa Anak

1. Pengertian Bahasa Anak

Bahasa adalah alat komunikasi dan bahasa adalah dasar dari persepsi, komunikasi, dan interaksi kita sehari-hari. Bahasa adalah sistem simbol sehari-hari yang mengklasifikasikan, mengatur, mengklasifikasikan dan

[18] Mulyansah. *Strategi Pembelajran PAUD.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal 50-51.

memahami dunia. Tanpa bahasa, tidak akan ada dunia. Anak kecil secara alami belajar dan memperoleh keterampilan bahasa untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka. Sebagai media sosial, bahasa adalah cara untuk menanggapi orang lain.[19]

Keuntungan anak memperoleh keterampilan Bahasa dengan cara yang luar biasa. Di masa kecilnya. Sejak lahir hingga 6 tahun, ia tidak pernah belajar bahasa, apalagi kosa kata khusus. Namun, pada akhir masa kanak-kanak, rata-rata setiap anak telah menyimpan lebih dari 14.000 kosa-kata.[20]

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat berlangsung secara normal, dan interaksi sosial tidak dapat terjadi. Setiap anak memiliki potensi untuk berbicara. Jika lingkungan berfungsi dengan baik, maka potensi bahasa akan berkembang dan berkembang dengan bahasa yang dipahami dan dimenggerti anak dari orang terdekat merupakanawal perkembangan bahasa anak. Tingkat perkembangan bahasa anak tergantung pada apa yang dia dengar dan ketahui.[21]

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan Indonesia menganggap Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, banyak waktu untuk belajar bersama, dan juga salah satu mata pelajaran ujian nasional. Belajar

---

[19] Nurbina Dhieni. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Banten: Universitas Terbuka, 2013), hal 14.

[20] Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD.* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, Anggota IKPI, 2010), hal 96.

[21] Syaifuk Bahri Djamarah. *Psikologi Beljar*. (Jakarta: Renika Cipta, 2011),hal 46-57.

Bahasa Indonesia harus melibatkan upaya yang dapat mendatangkan banyak keterampilan. Kemampuan ini berkaitan erat dengan proses di balik ide. Semakin terampil seseorang berbicara, semakin cerdas dan jernih pikirannya. Keterampilan tersebut meliputi berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dan diajarkan di semua jenjang pendidikan. Termasuk sekolah dasar. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa kelas III SD adalah kemampuan membaca.[22]

Behaviorisme percaya bahwa bahasa dipelajari melalui proses mengetahui dan meniru. Ketika bayi mengoceh, mereka sering mengatakan bahwa dada, pelukan, ciuman, dan pujian anak akan memperkuat perilaku ini, sehingga kemungkinan besar mengoceh akan berulang. Sedikit demi sedikit, bayi akan mengasosiasikan suara-suara tertentu dengan benda atau orang.

Mereka mulai belajar. Bagaimana memberi nama suatu objek atau bagaimana hal itu berubah dari pembicaraan yang tidak berarti menjadi pembicaraan yang bermakna. Selain itu, anak dikatakan belajar dengan meniru suara orang lain, dan menurut Pinker, bahasa adalah kemampuan

[22] Masniar. Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Melalui Strategi Reading Aloud di Kelas III SD Negeri 3 Bintang. *Jurnal Serambi Akademica*. No. 3. Vol. 8. Tahun 2020. hal 444.

dan pemikiran bawaan, meskipun merupakan keterampilan yang berkembang melalui seleksi alam sebagai adaptasi komunikasi.[23]

Bahasa adalah ekspresi pikiran pribadi, berkomunikasi dengan mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Morrison mengungkapkan bahwa bahasa adalah keterampilan yang paling penting. Anak-anak membutuhkan keterampilan bahasa untuk berhasil di sekolah dan dalam kehidupan. Keterampilan berbahasa meliputi:

1. Bahasa reseptif, seperti mendengarkan guru dan mengikuti arahan
2. Ketika mereka berbicara dengan lingkungan dengan lancar dan jelas, bahasa yang mereka tunjukkan, mampu mengekspresikan diri di sekolah, dan mampu menyampaikan kebutuhan dan ide.
3. Bahasa simbolik, mengenal nama-nama keluarga dan orang-orang di lingkungan dan tempat, serta berbagai benda, konsep, dan kata sifat.
4. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan, sehingga mempelajari satu keterampilan bahasa akan melibatkan keterampilan bahasa lainnya.[24]

Bahasa anak merupakan alat komunikasi bagi manusia dan untuk memudahkan berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunkan Bahasa Indonesia dapat lebih bisa dipahami dengan orang lain.[25]

---

[23] Penny Upton. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Erlangga, 2012), hal 117-120.

[24] Yulsyofrend, dkk. Dampak Gedjet Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Yaa Bunayya*. Vol.3. No. 1. Tahun 2019. hal 74.

[25] Novan Ardy Wiyani, *psikologi perkembangan anak usia dini*, hal 97

2. Teori Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa adalah cara berkomunikasi dengan orang lain. Dalam arti ini, ini mencakup semua metode komunikasi.[26] Beberapa ahli percaya bahwa bahasa adalah kemampuan bawaan, sementara yang lain percaya bahwa keterampilan bahasa memiliki faktor eksternal dan internal. Uraian berikut. Akan menjelaskan beberapa teori perkembangan Bahasa terkait dengan perbedaan pendapat para ahli.

a) Teori Nativisme

Teori nativisme meyakini bahwa dalam proses pembentukan individu menjadi makhluk, terdapat faktor-faktor yang erat kaitannya dengan faktor biologis. Bekerja sama ketika anak tumbuh secara fisik dan mental, meningkatkan perkembangan bahasa dan meningkatkan. Teori bawaan bahwa kemampuan bahasa adalah kemampuan bawaan juga didukung oleh Lennenberg, yang percaya bahwa kemampuan bahasa adalah kemampuan seseorang berdasarkan pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis.

Nativis percaya bahwa kemampuan berbicara sangat alami (bawaan), seperti halnya kemampuan berjalan merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak. Cendekiawan nativis percaya anak-anak memiliki aturan tata bahasa yang diinternalisasi sehingga mereka dapat membangun

[26] Syamsu Yusuf Dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik, (*Bandung: Rajagrafindo Persada, 2012), hal 26

berbagai jenis kalimat tanpa berlatih, memperkuat atau meniru bahasa orang dewasa.[27]

b. Teori Perilaku

Berlawanan dengan teori nativis, teori behavioris ini memperlakukan bahasa sebagai masalah reaksi dan peniruan. Tokoh yang bersikeras pada pemahaman perilaku iniadalah Skinner dan Bandura. Skinner mengemukakan pendapat tentang keterampilan bahasa dasar, di mana bahasa dipelajari dengan membiasakan diri meniru lingkungan orang dewasa.

Pada saat yang sama, menurut Bandura, perkembangan bahasa dapat dikembangkan dengan meniru orang lain. Bandura percaya bahwa anak-anak belajar bahasa dengan meniru atau meniru model, yang berarti mereka tidak akan perlu diberdayakan oleh orang lain. Dengan kata lain melalui koneksi dan interaksi antara anak-anak dengan teman sebayanya atau orang dewasa.

c. Teori perkembangan kognitif

Mirip dengan teori perilaku perkembangan bahasa. Teori perkembangan kognitif berpikir hipotetis adalah persyaratan bahasa. Selain itu, tokoh yang paling menonjol dalam teori perkembangan bahasa adalah Jean Piquette, yang meyakini bahwa perkembangan bahasa terjadi secara bertahap dan terjadi pada semua tahap perkembangan.

---

[27]Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Din.* (Jakarta: Bumu Aksara, 2017), hal 163-164.

Selain Pige, Vygotsky juga termasuk dalam kategori teori perkembangan kognitif. Dari sudut pandang mereka, dapat dilihat bahwa perkembangan bahasa dan kognitif anak-anak berkaitan erat dengan budaya mereka dan masyarakat tempat anak-anak tumbuh. Vygosky mencontohkan bahwa perkembangan kemampuan berbahasa yang murni bawaan (natisivisme) bukan karena tingkah laku atau perubahan tingkah laku, tetapi karena kekuatan anak dan tempat lahirnya.

Ciri dari teori ini adalah Bruner, yang menegaskan bahwa anak-anak memiliki tiga tahap pengalaman belajar dari konkret ke abstrak: percaya pada batu, simbol, dan simbol nyata. Para ahli perkembangan kognitif percaya bahwa hubungan antara anak, orang dewasa dan lingkungan, sosialnya berkaitan dengan perkembangan bahasa.[28]

3. Karakteristik Bahasa Anak

Secara umum, menurut Ormond, setiap anak memiliki dua jenis perkembangan bahasa, yaitu bahasa egosentris dan jamaris secara lebih spesifik menggambarkan ciri-ciri keterampilan berbahasa anak usia empat tahun sebagai berikut:

1. Keterampilan berbahasa berkembang sangat pesat.
2. Menguasai tata bahasa 90 hari menggunakan

[28]Robingantin, Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Din*,(Analisis Kemapuan Bercerita Anak), (Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2019), hal 44-45.

3. Dalam sebuah percakapan, anak sudah mau beradaptasi, yang merupakan tanda kemampuan anak untuk dengarkan orang lain. Berbicara dan menanggapi percakapan orang lain.[29]

Menurut karakteristik anak usia dini, aspek terpenting dalam mengembangkan keterampilan bahasa adalah kemampuan mendengarkan dan berbicara

meliputi tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak berdasarkan kelompok usia dalam rentang perkembangan bahasa. PERMENDIKNAS no. 58 Tahun 2009 Perhatikan perkembangan Anda sebagai berikut:

1. Terima perkembangan bahasa: pahami beberapa perintah sekaligus, ulangi Kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita dan pahami aturan yang berlaku di rumah dan sekolah.
2. Mengungkapkan bahasa jawab pertanyaan yang lebih kompleks dalam judul cerita, sebutkan kelompok gambar dengansuara yang sama, komunikasi verbal mampu menjawab pertanyaan, menguasai kosa-kata dan mengidentifikasi simbol, bersiap membaca, menulis dan berhitung; mampu menyebutkan nama dan jumlah tokoh dalam cerita dan membentuk kalimat sederhana dengan struktur yang lengkap (deskripsi predikat subjek) ada lagi kata meminta orang lain untuk mengungkapkan ide mereka, terus mendengarkan beberapa cerita / dongeng.

[29] Robingantin. Zakiyah Ulfah. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Din.*(Analisis Kemapuan Bercerita Anak), (Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2019), hal 44-45.

3. Pengembangan literasi: mengacu pada simbol huruf yang dikenal, mengenali pengucapan huruf pertama nama benda di sekitarnya, merujuk pada kelompok gambar dengan pengucapan awal yang sama, termasuk hubungan antara keduanya suara dan bentuk ucapan, membaca nama itu sendiri; Tulis nama anda sendiri. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak. Apabila anak dapat menerima dan mengungkapkan bahasa dengan baik dan mengerti dan memahami literasi dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa perkembangan bahasa anak merupakan perkembangan yang terbaik.[30]

4. Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Orang yang memiliki kemampuan berbahasa secara cerdas juga memiliki kemampuan mengapresiasikata-kata dan artinya. Mereka mengembangkan rasa bahasa yang tajam dan dapat dengan mudah memanipulasi struktur dan tata bahasanya. Memenuhi berbagai kebutuhan. Secara khusus, mereka dapat menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan mereka, komunikasi yang mereka inginkan, berikut indikator bahasa anak-anak.[31]

Perkembangan bahasa lisan anak tidak berkembang seperti yang diharapkan. Dimana, ternyata banyak anak yang pasif saat

[30]Fadlan, A, dan Harianto, D. Efektivitas Metode Bercerita Dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Smart Kids*. Vol.3.No1. hal 44.

[31]Tadkirotun Musfiroh. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk.* (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hal 2.5-2.6.

berkomunikasi dengan anak lain, begitu juga anak-anak tidak dapat mengeluh keinginan,Saat bermain dengan orang-orang seusia, pendapat dan bahkan ide dihasilkan, dan beberapa anak tidak dapat berkomunikasi dengan lancar dengan pengucapan yang benar.[32]

Harap tunjukkan identitas anda, mulai dari nama anda sendiri hingga tempat tinggal anda. Hal ini membuat perbendaharaan kata anak sangat sedikit, dan anak tidak mau berkomunikasi dengan teman-temannya saat bermain.

Tabel 2.1
Indikator perkembangan bahasa anak-anak diklasifikasikan menurut standar isi Tingkat kinerja perkembangan anak

Lingkup Pengembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini
Memahami Bahasa	1. Pahami beberapa perintah secara bersamaan. 2. langi kalimat yang lebih kompleks. 3. Ketahui aturan mainnya. **4.** Nikmati dan hargai membaca.
Mengungkapkan Bahasa	1. Jawab pertanyaan yang lebih kompleks. 2. Beri nama sekelompok gambar dengan suara yang sama. 3. Komunikasi lisan, penggunaan kata-kata yang berbeda dan identifikasi simbol, persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Cerita atau dongeng yang pernah didengar. 5. Mendemonstrasikan pemahaman tentang buku

[32] Putri, M, dkk. Efektifitas Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Bahasa Lisan Anak Di Taman Kanak-Kanak Darul Falah Kota Padang. *Jurnal of SECE.* No.2 Vol.1 Tahun 2018. hal 172

	cerita dan konsep. 6. Lanjutkan mendengar beberapa cerita atau dongeng. 7. Mendemonstrasikan pemahaman tentang buku cerita dan konsep.
Keaksaran	1. Mengenali pengucapan huruf pertama dari nama benda-benda di sekitarnya. 2. Sebutkan nama Anda sendiri. 3. Tulis nama Anda sendiri. 4. Memahami arti kata-kata dalam cerita.

Perkembangan bahasa anak dimulai sejak lahir. Di masa kanak-kanak dan serangkaian gerak tubuh yang mulai menangis, mengoceh, mengoceh dan bergerak. Bayi yang mengenali suara bahasa sebelum belajar kata-kata bahasa dapat diungkapkan dengan mengacu pada simbol-simbol bahasa. Tahapan umum perkembangan bahasa anak adalah:

1. Suara reflektif, bayi usia 0-3 minggu akan menangis, suara seperti ini masih berbentuk feflex.
2. Mengoceh, menangis ketika bayi di atas 3 minggu merasa lapar atau tidak nyaman.
3. Laling mulai mendengar suara ketika dia berusia 3 minggu hingga 2 bulan, tetapi masih belum tahu.
4. Eaholalllia, ketika berusia 10 bulan. Bayi mulai meniru suara yang mereka dengar dari lingkungan.[33]

[33]Sri Rahayu. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. hal 20-21.

Menurut Lundestren, tahapan perkembangan bahasa anak dibagi menjadi

3 Tahapan, yaitu:

1. Tahap pra bahasa pada usia 3 tahun, bayi keluar masuk melalui tenggorokan. Ketika dia berusia 3-12 bulan, bibir dan giginya terluka dan terbalik.
2. Tahap bahasa primitif pada usia 12-2, anak-anak telah memahami dan menunjukkan bagian-bagian tubuh. Anda dapat mengucapkan beberapa kalimat (hingga 200.000 kosakata).
3. Tahap bahasa mulai belajar tata bahasa pada usia 2-6 dan mencapai 3000 kosakata.[34]

5. Teori Pemerolehan Bahasa Anak

Teori pemerolehan bahasa anak adalah sebagai berikut:

1) Teori Behavioris

Teori ini mengkaji perilaku bahasa yang dapat diamati secara langsung. Perilaku bahasa yang efektif termasuk merespon rangsangan dengan tepat. Jika reaksi ini wajar, itu akan menjadi kebiasaan.

2) Teori Nativisme Chomsky

Menurutnya, manusia bisa menguasai bahasa. Tetapi hewan tidak bisa menguasai bahasa manusia menurut Chomsky, mengandalkan Beberapa asumsi. 1 perilaku bahasa bersifat turun temurun (hereditary), setiap bahasa ada model pengembangan sama (umum), dan lingkungan

[34]Sri Rahayu. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. hal 22

memiliki pengaruh yang kecil dalam waktu yang relatif singkat. Tiga lingkungan bahasa anak-anak tidak dapat menyediakan data yang cukup bagi orang dewasa untuk menguasai tata bahasa yang kompleks. Menurut proses ini, bahasa adalah hal yang kompleks dan rumit, dan tidak mungkin untuk menguasainya dalam waktu singkat dengan "meniru".

3) Teori interaksionisme

Dengan asumsi pemerolehan bahasa adalah hasil interaksi timbal balik kapasitas pembelajaran psikologis dan lingkungan linguistic. Beberapa penemuan telah menunjukkan hal ini, seperti penemuan angsa Horward. Dia mengatakan bahwa anak-anak memiliki semua jenis kecerdasan sejak lahir. Salah satu kecerdasan yang bermasalah adalah kecerdasan bahasa, namun yang tidak boleh dilupakan adalah lingkungan yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak.[35]

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewi Marmawi Sutarmanto (2019) dengan judul "Strategi guru dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan bercerita pada anak 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan Pontianak Barat". Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan bercerita pada anak taman kanak-kanak.Berdasarkan hasil penelitian, strategi pembelajaran guru berpedoman pada PERMEN Nomor 58 Tahun 2009 sebagai acuan

[35] Suci Rani Fatmawati, *Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikololingustik,Jurnal Lentera*, Nol. VXIII, No 1, Juni 2015, hal 66-68.

dan disesuaikan dengan kurikulum TK. Strategi pembelajaran dimulai dengan berbicara dan bertanya. Media yang digunakan TK menggunakan alat permainan edukatif (APE), dan kendala internal adalah anak tidak fokus pada kegiatan yang sedang berlangsung.[36]

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah keduanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dengan alat pengumpul data yaitu panduan wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan, namun kedua penelitain ini juga memiliki perbedan yaitu terdapat pada metode pendektan yang dilakukan, peneliti ini menggunakan Mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Kecamatan Pontianak Barat. Sedangakan penulis dengan judul strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

2. Tiara (2020), dengan judul“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Ra An-Najwan Kecamatan Wampu”.Tujuan penelitian ini adalah
    1. Untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu
    2. Untuk mengetahui Strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu

[36] Dewi Marwani Sutarmanto, *Strategi Guru Dalam Pembelajran Mengembangkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athafal II,*(Fakultas FKIP Pontianak 2019), hal 5.

3.Cari tahu kendala apa yang ada dalam menerapkan strategi guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Hasil penelitian berusaha untuk mendapatkan data yang akurat sehingga strategi yang digunakan guru dapat dijadikan acuan dalam proses perkembangan bahasa anak. Guru. Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.[37]

Persamaan dua penelitian ini adalah bahwa keduanya berbicara tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Namun, keduanya juga memiliki perbedaan yaitu terdapat pada teknik pengeumpulan data peneliti ini tidak menggunakan lembar ceklist untuk penelian sedangkan penulis menggunakan lembar ceklist.

3. Meta Novtya Sari (2014) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melaluhi Metode Bercerita Di Kelompok B TK Yasporbi Kota Bengkulu. Hasil penelitian membuktikan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Ini terbukti dengan meningkatnya.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui storytelling.

   Hasil perhitungan semua aspek setiap pertemuan, siklus pertama mendengarkan 42 standar lebih rendah, siklus kedua meningkat menjadi 85, standar sangat baik, siklus pertama kemampuan berbicara 42, standar sangat buruk ,

[37] Tiara. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Ra An-Najwa Kecammatan Wampu.* (Skripsi SI Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2020), hal 3

dan siklus II meningkat menjadi sangat baik 85. Kemampuan membaca pada siklus I adalah 36 pada level sangat rendah, dan pada siklus II meningkat menjadi 79 pada level baik. Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah melalui mendongeng, kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Yasporbi Kota Bengkulu dapat ditingkatkan.[38]

Persamaan antara dua penelitian ini adalah pada tujuan penelitiannya yaitu sama-sama hendak dicapai adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Namun, kedua nya juga memiliki perbedaan yang terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Peneliti ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Winda Fera Jania R (2016), dengan judul penerpan metode bercakap-cakap untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak berkembang sangat baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa anak sejak dini, karena pada dasarnya manusia tidak dapat mengetahui banyak kegiatan dalam kehidupan yang menarik bagi orang lain.Penulis mengamati bahwa di TK Tunas Ceria Kedaton, perkembangan bahasa anak-anak belum mencapai kondisi terbaik.

[38]Meta Novtrya Sari, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melaui Metode Bercerita Di Kelompok B TK Yasforbi Kota Bengkulu,* (Skripsi SI Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014), hal 30-31.

Masih ada beberapa anak di kelas B1 yang tidak berkomunikasi dengan teman baik pada saat kegiatan pembelajaran atau istirahat, dan guru kurang kreatif dalam menerapkan pembelajaran. metode.Sebuah permainan yang dapat menumbuhkan kemampuan bahasa anak-anak. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada kemampuan berbahasa awal anak. Diantara 32 anak terbelakang (BB) di kelas B1, 15 (45%) dan 9 (30%) yang sudah mulai berkembang (MB). diharapkan (BSH) memiliki 5 anak (15%), berkembang baik (BSB) dapat dilihat dengan 3 anak (10%). Pada siklus I pertemuan 32 anak kelas B memberikan hasil kurang berkembang (BB), ada 6 anak (20%) dan 5 anak (15%) yang mulai berkembang (MB). Sesuai harapan (BSH) memiliki 10 anak (30%) dan berkembang baik (BSB), terlihat ada 11 anak (35%). Pada siklus II siswa yang menunjukkan hasil tidak berkembang (BB) memiliki 2 anak (5%), mulai berkembang (MB) memiliki 2 anak (5%) dan berkembang sesuai harapan (BSH) memiliki 3 anak (10%), sangat berkembang (BSB) dengan 25 anak (80%).[39]

Persamaan antara kedua penelitian ini adalahbahwa keduanya berbicara tentang perkembangan bahasa pada anak. Namun, kedua nya juga memiliki perbedaan yang terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Peneliti ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

[39]Winda Fera Jania R, *penerpan metode bercakap-cakap untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Tunas ceria*, (skipsi SI fakultas tarbiyah dan keguruan institut agama islam negeri raden intan lampung, 2016), hal 30.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori ini, kerangka penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Kemampuan anakusia dini memerlukan perhatian khusus dari orang tua atau guru. Jika anak-anak TK `Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam bisa berbahasa Indonesia, maka strategi gurunya sangat Menarik.

Gambar 2.1 kerangka berpikir

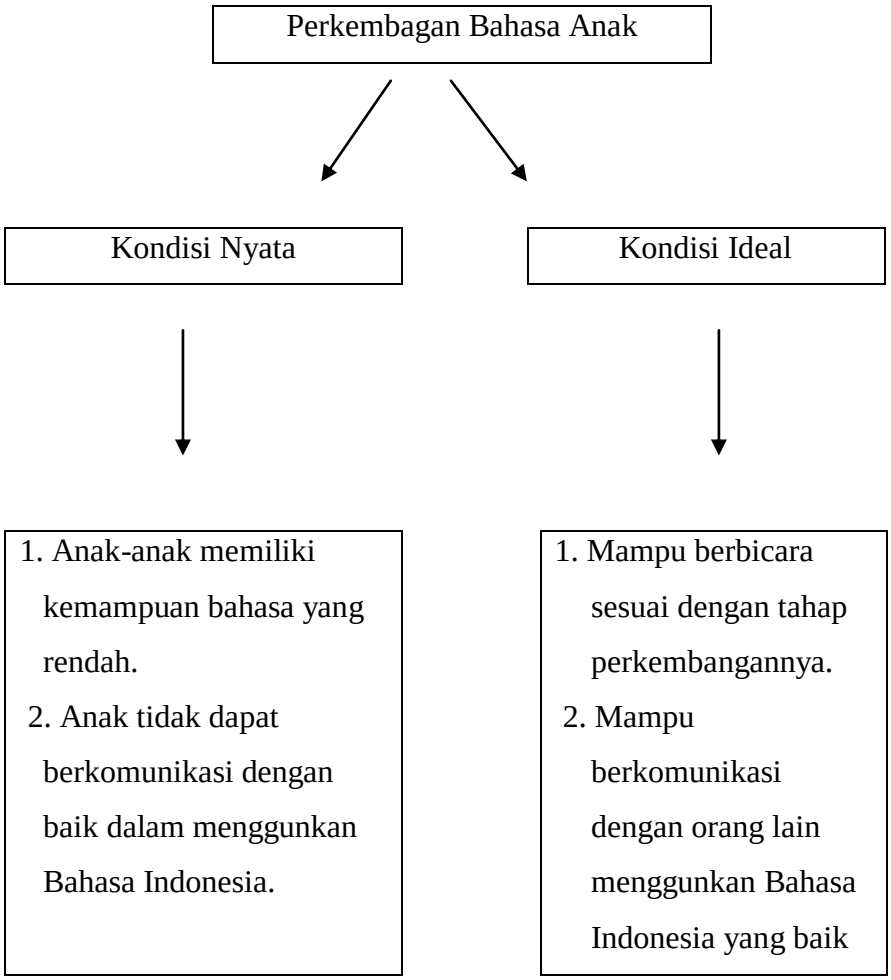

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dikatakan bahwa pencapaian perkembangan bahasa lisan atau lisan anak usia 5-6 tahun adalah anak mulai mengungkapkan Ekspresikan keinginan atau ide

dengan mengucapkan kalimat sederhana dan mulai bercerita pengalamannya dalam Bahasa Indonesia.

Tergantung pada tingkat perkembangan anak-anak, keterampilan bahasa sangat penting bagi mereka, yang sangat membantu. Oleh karena itu, ketika berkomunikasi dengan anak lain dan untuk orang dewasa, dapat dimaklumi bahwa kurangnya kemampuan berbahasa anak disebabkan oleh kurangnya kreativitas dan inovasi belajar guru.

Hanya menggunakan imitasi untuk mengajar bahasa, yang akan membuat anak lelah dan kehilangan minat dalam berlatih bahasa. Berdasarkan pengamatan di atas, maka kebutuhan untuk belajar berinovasi agar anak dapat lebih tertarik untuk belajar melalui hal-hal yang disukainya.

Menurut peraturan Depdiknas (2000), tujuan TK bahasa adalah mengikuti garis besar Rencana Kegiatan Pembelajaran (GBPKB), dan tujuan TK adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara verbal dan baik.[40] Melihat beberapa kalimat kutipan di atas tentang tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk anak usia dini, pada hakekatnya anak harus mampu berkomunikasi baik dalam bahasa Indonesia lisan maupun tulisan.

[40]Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Berbagai Aspeknya.* (Jakarta: Kencana, 2011), hal 80.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan dan tingkah laku yang dapat dipahami dengan orang lain dengan teliti, didalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang tertuju kepada kejadian yang ada dan kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.[41]

B. Tempat Dan Waktu Penlitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam, jalan. Kombes H. Umar No. 1123 komplek perguruan muhammadiyah Kota Pagar Alam, penetapan lokasi ini didaerah Kota Pagar Alam masih banyak anak yang menggunkan bahasa daerah pada saat belajar atau berkomunikasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam pada 26 April s/d 08 Juni 2021.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian ini kualitatif, peneliti memasukkan data primer tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, dan melakukan observasi dan wawancara dengan orang-orang yang dianggap memahami kondisi sosial.

[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung 2015), hal 8-9.

(Lokal lain), jika situasinya, situasi sosial lain memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti.[42] Berdasarkan pendapat tersebut maka sumber data dalam penelitian ini adalah TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam Kelas B1 yang berjumlah 15 orang anak:

Tabel 3.1
Jumlah anak kelas B1

NO	Laki-laki	Prempuan
1.	7	8
	Jumlah keselulurhan	15

Tabel 3.2
Nama anak kelas B1

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Afifah Nadhif Atiqoh . N	Perempuan
2.	Aqila Kiren Fidella	Perempuan
3.	Azka Aldric	Laki-laki
4.	Bella Anugra Fahraja	Perempuan
5.	Elysia Arsy Alayya	Perempuan
6.	Fahreza Ahmad Rabbani	Laki-laki
7.	Felisha Haura yahya	Perempuan
8.	Hafif Al Hamizen	Laki-laki
9.	Keytaro arjuna ferly	Laki-laki
10	M. Iqra arjuna ramadhan	Laki-laki
11.	Najwa Luthfia Sakhi	Perempuan
12.	Qalesya zahira	Perempuan
13.	Rafardhan Athallah	Laki-laki
14.	Vianka Nalawala Xena	Perempuan
15.	Yosa Alfalah Ramadhan	Laki-laki

[42]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: 2009), hal 297-298.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data yang digunakan untuk mendukung penelitian dan pembahasan.Informasi bekas dapat berupa dokumen, profil sekolah, dokumen evaluasi, dan lain-lain. Data bekas untuk penelitian ini meliputi data dari TK Aisyiyah 2 Kauman Pagar Alam Kota.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif ini adalah, alat utama adalah penelitian itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian dijelaskan, dapat dikembangkan alat penelitian sederhana, dengan harapan bisa memenui data dan membandingkannya dengan data. Sudah mendapatkannya. Hal ini ditegaskan melalui observasi dan wawancara. Peneliti secara pribadi akan memasuki lapangan untuk mengumpulkan data.[43]

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai alat penelitian adalah penelitian umum, penelitian itu sendiri, pengumpulan data, penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara. Pendidik menetapkan pedoman observasi untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perkembangan Bahasa Indonesia anak. Meskipun pedoman wawancara merupakan pedoman yang akan digunakan dalam bentuk garis besar pertanyaan selama wawancara, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan ditanyakan kepada subjek penelitian, dengan tujuan untuk mengidentifikasi informasi sebanyak-banyaknya.

[43]Sugionao, *metode penlitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (bandung, 2019), hal 295.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini saya menggunakan teknik yaitu

1. Observasi

Observasi Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa berurusan dengan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui pengamatan. Pengumpulan data sering menggunakan alat yang sangat kompleks, sehingga objek yang sangat kecil dan anda dapat melihat dengan jelas dari jauh observasi langsung dan registrasi sistematis terhadap objek penelitian.Peneliti akan mengamati atau melihat secara langsung"strategi guru dalam perkembngan Bahasa Indonesia pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam".

Yang akan diamati adalah bagaimana teknik dan alat yang digunakan guru TK Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar alam untuk menilai perkembangan bahasa mencatat segala hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan penilaian.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan penjelasan melalui metode tanya jawab bisa dilakukan tatap muka atau tidak tatap muka, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai dilakukan melalui telekomunikasi, terlepas dari apakah ada pedoman. Pada hakikatnya wawancara adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang pertanyaan atau masalah yang

diangkat dalam penyelidikan. Atau proses otentikasi informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya melalui teknologi lain.

3. Dokumen

Dokumen dirancang dapatkan data langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku terkait, peraturan, laporan acara, foto, dokumenter dan data yang terkait dengan investigasi. File ini adalah catatan peristiwa masa lalu. dokumen dapat dalam bentuk teks, gambar atau karya memperingati seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lian. Misalnya,dokumen dalam bentuk karya seni dapat berupa lukisan, patung, dan bentuk lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

1. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan validitas dengan menggunakan data lain. Segitiga sumber mengacu pada membandingkan dan menguji keandalan Informasi diperoleh melalui alat yang berbeda dari waktu ke waktu dan penelitian kualitatif. Yaitu:

a. Triangulasi sumber

adalahmemverifikasi datadiperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, Uji kredibilitas data perilaku siswa, kepala sekolah dan guru dapat dikumpulkan untuk mengujidata diperoleh. Data dari kedua sumber ini tidak dapat distandarisasi sebagai penyelidikan kualititatif, tetapi deskripsi, klasifikasi, dan yang dilihat. Sama, mana yang berbeda, dan

apa ciri khas ketiga sumber data tersebut. Peneliti menganalisis data yang sampai pada kesimpulan, kemudian meminta kesepakatan dengan kedua sumber data (verifikasi anggota).[44]

b. Triangulasi Data

Perbandingan kualitatif dan metode pengujian kendala informasi yang diperoleh melalui waktu dan metode yang berbeda:

1. Membandingkan data observasi dengan hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengansecara pribadi,
3. Membandingkan pandangan orang tentang situasi penelitian denganapa yang mereka katakan Membuat perbandingan
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan. Hasil perbandingan diharapkan muncul dalam bentuk yang sama atau berbeda.

c. Triangulasi teknis

Triangulasi teknis adalah penggunaan berbagai teknik penyebaran data dalam sumber data. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu teknik yang berbeda digunakan untuk memverifikasi data dari sumber yang sama. Misalnya, menggunakan teknologi untuk mengungkap data tentang aktivitas siswa di kelas. Wawancara, kemudian mengamati aktivitas siswa

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung 2012), hal 372

dengan mengamati kelas yang akan dipelajari, kemudian memverifikasi dengan dokumen.

G. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi), dan berkelanjutan.

1. Analisis Sebelum Lapangan

Penelitian Kualitatif melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis akan didasarkan pada data penelitian pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis Di Lapangan

Analisis data di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dilakukan dan pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan terhadap wawancara. Jika orang yang diwawancarai tidak puas dengan jawaban setelah analisis, peneliti akan mengulangi pertanyaan itu sampai batas tertentu.

a. Redukasi Data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kebijaksanaan dan keluasan dan kedalaman pengetahuan. Bagi peneliti pemula, saat melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman atau orang lain yang menganggap dirinya ahli. Melalui diskusi ini, pandangan

peneliti akan dikembangkan sehingga dapat mereduksi datanya tentang nilai hasil penelitian dan perkembangan teori utama.

b. Data Display

Data display adalah untuk mempromosikan pemahaman tentang apa yang terjadi saat menampilkan data, merencanakan pekerjaan tambahan berdasarkan apa yang telah dipahami, dan selanjutnya menyarankan bahwa dalam visualisasi data, selain teks naratif, Anda juga dapat.Bentuk grafik, matriks,jaringan dan tabel. Periksa apakah peneliti memahami apa yang ditampilkan.[45]

[45]Sugiono, *metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (bandung 2015), hal 243-253.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Data

TK Aisyiyah 2 Kauman berlokasi di jalan H.A. Rais Saleh No. 1123 Komplek Muhammadiyah Kelurahan Besemah Serasan Kecamatan Pagar Alam Selatan. Didirikan di atas tanah milik persyarikatan muhammadiyah kota Pagar Alam dengan luas keseluruhan 12.764 M². TK Aisyiyah 2 Kauman mulai berdiri tanggal 22 November 1983. Dan terletak tidak jauh dari jalan raya dekat dengan permukiman penduduk dengan itu pembelajaran bisa berjalan dengan baik. TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam ini memiliki 1 kantor yang terdiri dari runag kepala sekolah, guru dan staf guru yang ada disana dan memiliki 13 ruangan kelas yaitu dari kelas B1-B8 pada tahun 2021. Selain itu TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam juga memilki ruangan outdoor yang luas dan memiliki kolam renang yang dimiliki TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam itu untuk mendukung dan menunjang kebutuhan anak selama berada dilingkungan sekolah.

Selain itu banyak fasilitas lain yang dilengkapi oleh TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam yang tidak kalah penting untuk sekolah yaituPeraturan sekolah yang membantu anak menjadi lebih baik, mandiri dan disiplin, serta membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik. Dari lingkungan fisik bersih dan rapi, ruangan digunakan sesuai fungsinya, alat permainan di luar ruangan antara lain: perosotan, jungkat-jungkit, ayunan, dll. Fasilitas di dalam kelas antara lain rak untuk tas sekolah anak, papan tulis,

meja, kursi, lemari obat, serta berbagai alat tulis dan APE, termasuk balok bangunan.

B. Analisis Data

Penyajian hasil penelitian ini membantu untuk memberikan gambaran. mengatasi strategi guru dalam perekmbangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini dikelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Pada bagian ini penulis menyajikan data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Wawancara dilakukan dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam narasumber yang diwawancarai yaitu wali kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam pada tanggal 29 April 2021.

Data yang diperoleh melalui wawancara melengkapi data dari observasi langsung yang dilakukan dari April 2021 sampai Juni 2021 untuk memperkuat esensi dan hasil dari wawancara observasional, dan pencarian dilakukan di file data yang diperlukan anak untuk perkembangan anak. di Indonesia.

a. Strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak usia dini di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Uuntuk mengetahuhi strategi guru dibuat oleh guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak di kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dari beberapa imforman, seperi wali kelas, kepala sekolah dan anak kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah adalah perkembangan Bahasa Indonesia anak kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam pada tanggal 29 April 2021, beliau memberi jawaban sebagai berikut:

Wawancarai salah satu orang yang diwawancarai menggunakan teknik tidak terstrukturdi TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam narasumber yang diwawancara yaitu guru TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Data yang diungkapkan melalui wawancara dan observasi langsung data pada bulan April hingga Juni 2021 untuk memperkuat esensi dan hasil wawancara observasional. Oleh karena itu, wawancara pencarian dilakukan pada data dari file anak-anak.Data ini harus dilakukan untuk meningkatkan perkembangan Bahasa Indonesia anak.

Untuk memperoleh informasi, penulis melakukan penelitian berbasis wawancara, dan Kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara didukung dengan observasi dan data dari penelitian. Menurut pengamatan peneliti, guru TK B1 `Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam menggunakan metode dan rencana pengajaran yang berbeda untuk perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini, seperti bercakap-cakap terkait keterampilan anak dalam pengembangan bahasa Indonesia.

Perkembangan bahasa anak, khususnya di sekolah, guru sebagai pendidik bertanggung jawab atas interaksi pendidikan dan perkembangan bahasa anak, dan mereka perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan bahasa anak.

Hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah yaitu mengenai starategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak usia dini dikelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 kauman Kota Pagar Alam pada tanggal 29 April 2021 beliau memberi jawaban sebgai berikut:

“Perkembangan Bahasa Indonesia anak kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam ini, alhamdulilah sudah berkembang baikanak-anak sudah bisa memahami kalimat perintah dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dengan kalimat dengan kompleks hanya saja untuk mencapai itu guru harus memahami kemampuan dari setiap anak dikelas memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar”.[46]

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, peneliti menyimpulkan strategi yang dipersiapkan oleh kepala sekolah sudah cukup maksimal. Dilihat dari penyampaiannya mengenai strategi guru dalam perkembangan BahasaIndonesia pada anak usia dini dikelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 kauman Kota Pagar Alam ini beliau telah mengarahkan para dewan guru untuk memperhatikan dengan betul perkembangan bahasa pada anak.

Adapun hasil wawancara dengan guru TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam yaitu ibu Veni Oktaviani S.Pd selaku wali kelas B1 pada tanggal 7 mei 2021. Mengenai strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak beliau menjawab sebagai berikut:

[46]Wawancara dengan kepala sekolah TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Ibu Herlila Hidayati S.Pd.I. Pada Hari Kamis 29 April 2021 .Pukul 09.00 WIB di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

"Pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar, disini saya menggunkan Bahasa Indonesia, dan disini saya memilih metode pembelajran dan strategi guru dengan tepat. Dengan itu pada saat proses pembelajaran saya selalu menyampaikan apa yang saya ketahuhi dan dipelajari untuk membinbing agar bisa lebih memahami perekembangan Bahasa Indonesia dan disni saya membantu anak untuk mengerti dan lebih memahami materi yang telah diajarkan setelah proses pembelajran berlasung saya langsung mengevaluasi anak-anak dengan mengecek apakah anak-anak dapat berbicara dengan menggunkan Bahasa Indonesia karena ini adalah salah satu tantangan bagai kami guru di Kota Pagar Alam".[47]

Dari hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa kepala sekolah maupun dewan gurunya sudah sangat memperhatikan bagaimana strategi yang akan digunakan dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak. Adapun hasil wawancara dengan dewan guru lain di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam pada tanggal 7 mei 2021. Mengenai strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak beliau menjawab sebagai berikut:

"Dengan ini ini saya sebagai salah satu guru di TK 'Aisyiyah biasanya disini kami menggunakan strategi yang kami sampaikan

[47]Wawancara dengan Guru Pendamping kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Ibu Veni Oktaviani S.Pd. Pada Hari Jumat 7 Mei 2021 .Pukul 09.00 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

dengan melihat cara belajar dan meningkatkan perkembangan Bahasa Indonesia anak dengan bercerita."[48]

Selaras dengan itu adapun hasil wawancara dengan Ibu Veni Oktaviani di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam pada tanggal 07 Mei 2021 mengenai strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia di beliau menjawab sebagai berikut:

"Strategi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia anak adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Ya, salah satunya adalah dengan membiarkan anak berbicara bahasa Indonesia dengan baik melalui percakapan."[49]

Dari hasi wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa kepala sekolah maupun dewan gurunya sudah sangat meperhatikan bagaimana strategi yang akan digunakan dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak.

b. Perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Untuk memperoleh informasi, penulis melakukan wawancara berdasarkan penelitian, data yang diperoleh selama wawancara kemudian didukung oleh data observasi dan studi pustaka. Menurut pengamatan peneliti, guru menggunakan metode pengajaran dan perencanaan yang berbeda di TK B1 `Aisyiyah 2 Kauman Pagar Alam Kota untuk

[48]Wawancara Guru Kelas B1 ibu Herlilawati S.Pd.I. Pada Hari Jumat 07 Mei 2021 .Pukul 08.00 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

[49]Wawancara dengan Guru Pendamping kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Ibu Veni Oktaviani S.Pd. Pada Hari Jumat 07 Mei 2021 .Pukul 09.00 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

menerapkan strategi pengembangan Bahasa Indonesia anak, seperti mengajar mata pelajaran terkait pengembangan Bahasa Indonesia anak.

Perkembangan bahasa anak khususnya di sekolah, guru sebagai pendidik bertanggung jawab terhadap perkembangan interaksi edukatif dan perkembangan bahasa siswa, serta perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan perkembangan bahasa anak.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah adalah starategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak usia dini dikelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 kauman Kota Pagar Alam pada tanggal 29 April 2021 beliau memberi jawaban sebgai berikut:

“Perkembangan Bahasa Indonesia anak kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam ini, alhamdulilah sudah berkembang baikanak-anak sudah bisa memahami kalimat perintah dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dengan kalimat dengan kompleks hanya saja untuk mencapai itu guru harus memahami kemampuan dari setiap anak dikelas memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar”.[50]

Adapun hasil wawancara dengan guru TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam yaitu ibu Veni Oktaviani S.Pd selaku wali kelas B1 pada tanggal 7 mei 2021. Mengenai strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak beliau menjawab sebagai berikut:

[50]Wawancara dengan kepala sekolah TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Ibu Herlila Hidayati S.Pd.I. Pada Hari Kamis 29 April 2021 .Pukul 09.00 WIB di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

"Pada saat kegiatan belajar. Guru disini sudah menggunkan Bhasa Indonesia dengan mengunkan metode pembelajaran yang pas untuk anak dan strategi dengan baik. Pada saat proses pembelajaran, saya selalu menjelaskan dan membantu anak agar lebih memahami apa yang saya sampaikan kepada anak. Setelah proses pembelajaran selesai saya selalu mengevaluasi anak-anak untuk mengetahuhi perkembangan bahasa anak sudah meningkat atau belum".[51]

Dari hasi wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa kepala sekolah maupun dewan gurunya sudah sangat memperhatikan bagaimana strategi yang akan digunakan dalam perkembangan Bahasa Indonesia anak Uraian terkait hasil penelitian ini disusun melalui wawancara, observasi, dan pencatatan berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara non verbal (tak terstruktur) terhadap salah seorang narasumber, yang dilakukan di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

a. Strategi perkembangan bahasa anak di TK `Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Strategi guru dalam bercakap-cakap meningkatkan dan mengembangkan semua keterampilan yang mereka miliki. Menerapkan strategi guru sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terbaik. Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh wali kelas Ibu Herlinawati S.Pd.I pada pukul 08.30 pada hari Rabu, 2 Juni 2021 mengatakan:

[51]Wawancara dengan Guru Pendamping kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Ibu Veni Oktaviani S.Pd. Pada Hari Jumat 07 Mei 2021 .Pukul 09.00 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

“ strategi yang digunakan dalam perkembanagan bahasa anak yaitu dengan mengajak anak bercakap-cakap maupun berdiskusi, karena dengan cara itu dapat melakukan timbal balik kepada guru dan siswa”[52]

Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku kepala sekolah TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam pada hari Rabu 02 Juni 2021 pada pukul 09:30 beliau juga mengatakan:

”sebenarnya ada banyak strategi yang bisa digunakan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, salah satunya itu dengan berdiskusi/bercerita, bernyanyi , Tanya jawab dan yang lain, tetapi guru-guru disini lebih sering menggunakan berdiskusi/bercerita dan bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, dan tentunya di iringi dengan sambil bermain agar lebih tidak cepat merasa bosan ataupun jenuh”.[53]

Dan sejalan juga dengan pernyataan diatas, selaku guru pendamping di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam yaitu: ibu Veni Oktaviani S.Pd pada hari Rabu 02 Juni 2021 pada pukul 10:30 beliau juga mengatakan:

“strategi yang sering digunakan untuk perkembangan bahasa anak saat belajar di kelas adalah dengan berdiskusi/bercerita dan terkadang juga dengan bernyanyi, karena dengan cara itu guru dapat melatih bahasa anak

[52]Wawancara dengan wali kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Herlinawati S.Pd.I Pada Hari Rabu 02 juni 2021 .Pukul 08.30 WIB di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

[53]Wawancara dengan kepala sekolah TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Ibu Herlila Hidayati S.Pd.I. Pada Hari Rabu 02 Juli 2021 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

seperti menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan guru, menyebutkan apa-apa saja diketahui, anak dapat menyampaikan keinginannnya baik yang disukai maupun tidak."[54]

Berdasarkan dari pernyataan guru di atas, dapat dilihat bahwa strategi yang digunakan guru dalam perkembangan bahasa anak adalah melalui teknik bercerita, bernyanyi,bercakap-cakap dan tanya jawab.

b. Perkembangan bahasa pada anak usia dini khususnya di sekolah, guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam interaksi pendidikan dan perkembangan bahasa siswa harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan bahasa siswa. Menurut guru kelas Menurut hasil wawancara dari Herlilawati S.Pd.I, katanya pada pukul 08.00 pada hari Rabu, 5 Mei 2021:

> "Perkembangan bahasa anak-anak disini ini sudah bisa dikatakan berkembang dengan baik, meskipun proses pengajarannya dilakukan kesabaran lebih dengan cara bertahap dan pelan-pelan agar saat anak sedang melangsungkan kegiatan belajar anak anak tidak merasa tertekan"[55]

Sesuai dengan pernyataan diatas, selaku kepala TK `Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Pada pukul 09.00 pada hari Rabu, 5 Mei 2021, beliau juga menyampaikan:

---

[54]Wawancara dengan Guru Pendamping kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Ibu Veni Oktaviani S.Pd. Pada Hari Rabu 02 Juli 2021. Pukul 10.30 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

[55]Wawancara Guru Kelas B1 ibu Herlilawati S.Pd.I. Pada Hari Rabu 05 Mei 2021 .Pukul 08.00 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

"perkembangan bahasa anak di TK 'Aisyiyah 2 Kaumna Kota Pagar Alam, Alhamdulillah sudah terlihat berkembang dengan baik. Anak-anak sudah dapat memahami kalimat perintah dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dengan kalimat yang kompleks, hanya saja untuk mencapai itu guru harus memahami kemampuan dari setiap para siswa."[56]

Dan sesuai dengan keterangan diatas, selaku guru guru TK Aisyiyah 2 Kuman kota Pagar Alam yaitu : Ibu Veni Oktaviani S.Pd pada pukul 10.00 hari Rabu tanggal 5 Mei 2021 juga menyampaikan :

"perkembangan bahasa anak-anak disini sudah dapat dikatakan berkembang dengan sangat baik, yang dibuktikan dengan anak sudah mampu menjawab pertanyaan dengan baik, bertanya dengan kalimat yang tepat, dan sudah bisa memahami kalimat yang lebih kompleks dan kami selaku guru pun dalam mengajar nya ya harus sabar dan pelan-pelan supaya bahasa anak dapat berkembang dengan maksimal."[57]

Berdasarkan dari pernyataan guru di atas, untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, semua itu ada pada diri guru sendiri dan guru harus bisa melihat kemampuan dari anak didiknya.jika guru dengan giat dan rajin serta sabar dalam mengembangkan bahasa anak

[56]Wawancara dengan kepala sekolah TK 'Aisyiyah 2 Kauman Ibu Herlila Hidayati S.Pd.I. Pada Hari Rabu 05 Mei 2021 .Pukul 09.00 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

[57]Wawancara dengan Guru Pendamping kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Ibu Veni Oktaviani S.Pd. Pada Hari Rabu 05 Mei 2021 .Pukul 09.00 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

maka kemampuan bahasa anak dapat berkembang sesuai tujuan yang hendak dicapai, tentunya dengan dilakukannya pembiasaan dan latihan agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

c. Hambatan dalam pelaksanaan strategi pengajaran perkembangan bahasa anak Dalam proses pembelajaran tentunya juga terdapat kendala dalam kegiatan mengajar siswa. Terutama pada anak usia dini. Pencapaian tujuan pembelajaran membutuhkan kesabaran dan kesabaran sebagai seorang pendidik.

Menurut hasil wawancara dengan Wali kelas Herlinawati, S.Pd.I pada pukul 08:45 pada hari Rabu, 2 Juni 2021 mengatakan:

> "sebagai seorang guru dalam menerapkan pembelajaran pasti punya kendala tersendiri, terkadang ada anak yang saat ditanya tidak mau berbicara. Maka dari itulah tugas seorang guru harus tetap sabar dan telaten menghadapi peserta didik"[58]

Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku kepala sekolah TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam ibu Herlila Hidayati S.Pd.I pada hari Rabu 02 Juni 2021 pada pukul 09:45 beliau juga mengatakan:

> "tugas seorang guru adalah mengajar peserta didik dengan sepenuh hati, jadi apabila terdapat kendala guru harus mencari solusinya, bisa diskusi dengan guru lain ataupun bisa langsung

[58]Wawancara dengan wali kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Herlinawati S.Pd.I Pada Hari Rabu 02 juni 2021 .Pukul 08.30 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

dengan saya. Biasanya guru-guru sering bercerita bahwa kendala yang sering terjadi itu seperti anak diam saat di tanya, ada anak yang suka mengganggu teman saat proses pembelajaran dan lain sebagainya".[59]

Senada dengan hal tersebut diatas, selaku asisten guru Kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Pagar Alam Kota, yaitu : Ibu Veni Oktaviani S.Pd pada pukul 10.30 WIB. Pada hari Rabu tanggal 2 Juni 2021 beliau juga mengatakan:

"kendala saat melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah pasti ada, karena setiap anak itu berbeda. Namun kendala yang sering terjadi itu seperti anak tidak mau berbicara, anak suka mengganggu saat kegiatan belajar, sibuk bermain dan bahkan ada anak yang sukanya berlarian diluar".[60]

Dari pernyataan di atas, dalam menerapkan strategi pembelajran itu sendiri, terdapat kendala yang harus dihadapi oleh guru itu sendiri seperti anak tidak mau berbicara, anak suka mengganggu temannya saat kegiatan belajar, anak yang terus sibuk ingin bermain dan anak yang suka bermain berlarian di luar kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK `Aisyiyah 2 Kauman Pagar Alam Kota. Melalui metode dan rencana pengajaran

[59]Wawancara dengan kepala sekolah TK 'Aisyiyah 2 Kauman Ibu Herlila Hidayati S.Pd.I. Pada Hari Rabu 02 Juli 2021 .Pukul 09.30 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

[60]Wawancara dengan Guru Pendamping kelas B1 TK 'Aisyiyah 2 Kauman Ibu Veni Oktaviani S.Pd. Pada Hari Rabu 02 Juli 2021. Pukul 10.30 WIB di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

yang berbeda seperti mata kuliah apa saja yang berkaitan dengan kemampuan bahasa Indonesia anak yang akan diajarkan, tingkat kehadiran siswa diperiksa dan diberikan bimbingan tentang kewajiban bahasa Indonesia saat mereka belajar. Perhatikan juga guru mengajar anak dan menggunakan keterampilan berbahasa Indonesia Digunakan saat anak datang di pagi hari, menyapa siswa, berbicara dengan sopan, dan selalu memberikan bimbingan kepada anak yang tidak berbahasa Indonesia.

Menurut hasil penelitian peneliti yang melaksanakan pembelajaran menurut langkah-langkah metode bercakap-cakap, menetapkan tujuan dan topik kegiatan percakapan merupakan kegiatan awal dari kegiatan pembelajaran, yaitu membuat rencana untuk menetapkan tujuan dan tema.mencapainya dan mendiskusikannya dalam kegiatan pembelajaran, seperti Goals Achieved.

Menentukan Bahan dan Alat yang Dibutuhkan untuk Kegiatan bercakap-cakap Guru sudah memiliki pemahaman yang baik tentang bahan dan alat yang dibutuhkan dan digunakan dalam kegiatan bercakap-cakap.Tergantung pada judul dan mata pelajaran, guru harus menyiapkan alat dan medi lainnya untuk persiapan dan akurasi.

Menurut hasil penelitian peneliti ditetapkan bahwa pada semester pertama (1) perkembangan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran masih berada pada taraf rata-rata, yaitu 9 dari 15 anak sudah mulai berkembang tetapi belum berkembang (BB), dan 3 mulai berkembang

(MB). 2 dengan perkembangan normal (BSH) dan 1 dengan berkembang dengan baik.

Setelah penelitian selesai, 15 anak mengalami peningkatan perkembangan bahasa, 12 anak berkembang dengan baik (BSB), dan 3 anak berkembang dengan baik.

C. Pembahasan

Menurut hasil wawancara dengan menggunakan strategi guru dalam perkemabngan Bahasa Indonesia pada anak usia dini dengan metode bercakap-cakap untuk meningkatkan perkembanganBahasa Indonesia siswa. Belajar bahasa Indonesia minat. Strategi anak menggunakan metode bercakap-cakap untuk pembelajaran dengan menggunakan metode bercakap-cakap anak akan lebih mudah meniru dan memahami dengan ini ada akan mudah mengerti, anak lebih menyukai metode pembelajaran yang menarik dibandingkan dengan hanya media membaca Termasuk penggunaan metode dan penggunaan berbagai sumber atau keunggulan belajar.Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu.Strategi pembelajaran mencakup jalur pembelajaran khusus, model, metode, dan keterampilan.[61]

Metode bercakap-cakap adalah metode pembelajaran anak usia dini dimana anak diajak untuk melakukan kegiatan bersama yang berupa kegiatan menggunakan dialog atau melakukan kegiatan (bercakap-cakap) baik secara sendiri maupun bersama-sama, yang mendatangkan kegembiraan, rasa senang dan asyik bagi anak. Dalam penelitian ini menggunakan metode bercakap.

[61]Anissatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. .36

Dalam bercakap-cakap anak melakukan dialog atau berkomunikasi dengan teman atau gurunya, hal ini dapat mengembangkan kemampuan dalam penggunaan kosa kata menjadi suatu kalimat dan berkomunikasi dengan orang lain. Metode bercakap-cakap merupakan metode yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini dalam perkembangan berbahasa dan komunikasi dengan teman dan gurunya.

Pada saat saya melakukan penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian di TK ‘Aisyiyah 2 kauman Kota Pagar Alam, pada saat itu respon kepala sekolah dan guru-guru sangat baik. Setelah dijelaskan kepala sekolah langsung menentukan kelas mana saja yang akan diteliti, kemudian langsung berbincang dengan wali kelas yang di tentukan oleh kepala sekolah.

Disini saya akan melakukan penelitian menggunakan metode bercakap-cakap yang dimana bercakap-cakap memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pengertian tentang dunia disekitarnya. Tujuan khususnya yaitu mengembangkan kemampuan interaksi sosial dan berbahasa, membangun rasa empati, dan lainnya.

Pada saat melakukan penelitian anak-anak sangat senang untuk bercakap-cakap dengan menggunkan Bahasa Indonesia tetapi masih ada juga yang masih malu-malu dalam menggucapkan Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi, , setelah menyetting kelas peneliti dan guru mempersiapkan segala hal keperluan untuk peneliti.

Respon anak untuk minggu pertama yaitu anak-anak sangat antusias untuk bercakap-cakap menggunkan Bahasa Indonesia, namun anak-anak masih bingung dan masih malu-malu dalam menggucapkan Bahasa Indonesia, kemudian diminggu kedua dan minggu selanjutnya anak-anak sudah mulai menggunkan Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi dan bercakap-cakap namun anak-anak di TK ‘Aisyiyah 2 kauman masih sedikit kesulitan untuk berbicara menggunakan bahasa indonesia yang dikarenakan guru-guru di TK tersebut juga masih menggunakan bahasa daerah setempat.

Sebelum kegiatan belajar, anak-anak membaca doa-doa dan lagu-lagu seperti biasanya, setelah itu anak-anak bersiap untuk melakukan kegiatan

belajar sementara peneliti menjelaskan sedikit tentang kegitan yang akan dipelajari. Terlihat dari beberapa anak yang memberikan respon baik dan beberapa anak lainnya masih kebingungan dengan apa yang disampaikan peneliti, itu menandakan bahwa perkembangan bahasa anak-anak di TK ‘Aiyiyah tersebut masih belum berkembang dengan baik.

Setelah itu bercakap-cakap menggunakan dialog dengan mengikuti aturan yang sudah saya sampaikan, karena saya disini menyampaikan dengan Bahasa Indonesia dan saya memperikan perintah kepada anak untuk timbal balik nya dengan menggunkan Bahasa Indonesia juga. Jadi disini ada anak yang masih malu-malu pada saat diperintah berbicara dengan menggunkan Bahasa Indonesia karna malu. Selama kegiatan berlangsung anak belajar bercakap-cakap dengan sesama.

Adapun tahapan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun diantaranya yaitu memahami perintah secara bersamaan, mampu menyebutkan nama sesuai dengan bendanya, mampu menulis nama sendiri, mampu menyebutkan huruf apa saja yang ada dalam namanya dan lain-lain. Di minggu ketiga anak sudah mulai menggunakan bahasa indonesia walaupun belum sepenuhnya namun hal ini dapat dikatakan bahwa kosa kata anak sudah mulai bertambah dari minggu pertama.

Indikator memahami perintah secara bersamaan dapat terlihat ketika anak bercakap-cakap dengan guru maupun temannya disekolah. Mengulang kalimat lebih kompleks contohnya ketika pada saat berdialog dan bercakap-cakap dengan teman. menjelaskan bahwa tujuan pengembangan bahasa yaitu agar anak mampu berkomunikasi dengan baik lisan maupun tulisan, memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain, mampu mengingat dan menghafal informasi, maupun memberikan penjelasan, serta mampu untuk membahas bahasa itu sendiri.

Memahami suatu aturan dalam permainan sudah jelas bahwa setiap permainan itu mempunyai aturan, sama halnya dalam belajar menggunkan Bahasa Indonesia untuk bercakap-cakap, contohnya urutan dalam bercakap-cakap. Anak-anak dapat berkomunikasi secara lisan contohnya seperti

pelanggan berdialog atau bercakap-cakap, secara tidak langsung anak sudah berkomunikasi secara lisan. Memiliki lebih banyak kata-kata, contoh dalam bercakap-cakap ketika anak mengucapkan atau mengatakan kata-kata yang sebelumnya tidak pernah anak katakan, dengan begitu secara tidak langsung anak akan menambah kata-kata baru.

Begitu juga dengan indikator menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, contohnya mangga dan semangka. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf contohnya ketika anak diminta menyebutkan kata B-U-A-H dan T-A-N-A-M-A-N kemudian anak mengerti bagaimana bunyi dari setiap kata yang ada di papan tulis. Sujiono menguraikan materi yang bisa mengembangkan perkembangan bahasa anak diantaranya pengenalan abjad, bunyi, ejaan, membaca, menulis, menyimak, berbicara atau berdiskusi.

Anak-anak dengan potensi universal akan berkembang lebih cepat dalam pola kebiasaan. Dalam pola kebiasaan ini, perkembangan awal akan mempengaruhi kehidupan anak dan mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosialnya. Perkembangan adalah perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor interaktif seperti biologi, kognisi, dan emosi sosial. Dengan ini bahasa adalah alat berkomunikasi. Komunikasi, meliputi fonologi (satuan bunyi), bentuk (satuan makna), sintaksis (satuan linguistik), semantik (perubahan makna), dan pragmatik (penggunaan bahasa). Melalui bahasa, anak dapat menyampaikan maksud, tujuan, pikiran dan perasaannya kepada orang lain.[62]

Cara menggunakan strategi guru untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia anak dengan bercakap-cakap. Mendidik anak sedini mungkin sebenarnya berarti menumbuhkembangkan potensinya sejak dini, sehingga

[62]Musfiroh, Tadkiroatun.Cerdas Melalui Bermain. (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 7

dengan ini bisa mencapaitujuan meningkatakan perkemabngan bahasa yang terbaik sesuai dengan jenis kecerdasannya.[63]

Disini guru sebagai tenaga pendidik yang sangat berperan penting untuk anak meningkatkan perkembangan bahasa atas pendidikan anak, baik itu sendiri maupun dengan bantuan dari guru atau luar itu. Dari pandangan diatas, bisa dibilang guru adalah orang yang sangat mulia yang bersedia mendidik anak walaupun waktunya guru sangat banyak untuk dihabiskan hanya untuk membimbing dan mengajar anak untuk mencapai pendidikan yang lebih baik lagi dan memeiliki masa depan yang cerah, disini juga bisa kita katakan guru memiliki sifat yang bertanggung jawab yang besar dalam pendidikan anak .[64]

Perkembangan bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dan berpikir dengan memberikan stimulasi kepada anak dan dengan metode yang tepat, agar anak lebih cepat berkembang bahasa nya bahasa sangatlah penting untuk anak dari sejak lahir sampai umur enam tahun adalah waktu yang tepat untuk meningkatkan perkembangan untuk anak .

Perkembangan bahasa sangatlah bagus untuk cepat meningkatakan kosa-kata dengan berlatih dan belajar terus menerus dengan menggunakan metode bercakap-cakap anak akan lebih mudah untuk meningkatkan perkembangan bahasa untuk anak dan dengan menggunkan bahasa indonesia pada saat bercakap-cakap kepada anak nantinya anak-anak akan terbisa juga untuk

[63]Slamet Suyanto, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Cet I, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 5

[64]Emosda, Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter BangsaVol. X, No. 1, Januari-Juni 2012. Skripsi Universitas Jambi, hlm.3

menggunakan Bahasa Indonesia pada saat bercakap-cakap atau timbal balik dengan guru dengan menggunakan Bahasa Indonesia.[65]

Strategi guru dalam perkembangan bahasa anak yang mencakup semua kegiatan pada saat proses belajar dengan berbagai metode pengajaran yang baik untuk anak agar perkembangan anak bisa berkembang sessuai harapan, strategi ini dilakukan untuk membantu anak agar bisa mencapi tujuan pendidikan tertentu, strategi ini menggunakan pendekatan tertentu dan keterampilan.[66]

Mendidik anak dari kecil dengan menggunakan stimulasi yang tepat akan lebih mudah membantu anak untuk mencapai tujuannya dan bisa membentu anak untuk berpotensi yang baik sejak kecil dengan pengajaran ini anak akan bisa berkembang sesuai harapan dan optimal apa lagi dengan diajarakan dengan guru yang bertangung jawab atas perkembangan anak baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan sudut pandang yang sebulumnya, dapat kita katakan bahawa guru adalah orang yang sangat mulia kenapa dikatakan orang yang sangat mulia karena guru mampu mendidik anak menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sebagaian besar waktu seorang guru banyaklah untuk mengajar generasi bangsa selanjutnya agar generasi selanjutnya memiliki masa depan yang baik dan cerah.

---

[65]Gunarti Winda, Lilis Suryani, Azizah Muis.2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.(Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.35

[66]Anissatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. .36

Strategi pembelajran adalah yang sangat perluh diperhatikan pada saat kegiatan proses pembelajran berlangsung karena dengan ini guru bisa menilai anak, strategi guru menjadi tiga yaitu penggelolan, pendekatan, dan penyampian, dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh anak pada saat proses pembelajaran yaitu dengan mencatat komponen pemeblajaran untuk selanjutnya.[67]

Pada saat pembelajran strategi yang digunakan pada saat proses beljar mengajar guru bisa melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan belajar dan setalah proses belajar mengajar telah selesai guru bisa mengevakuasi pembelajran anak untuk mengetahui perekembangan anak tersebut, belajar ini dapat kita rumuskan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan anak.[68]

Perkembangan bahasa memiliki empat komponen, termasuk pemahaman, pengembangan kosa kata, organisasi kata dalam kalimat, dan bahasa lisan. Keempat perkembangan tersebut saling terkait dan membentuk satu kesatuan Seperti yang telah disebutkan pada mata kuliah tahun 2004, kemampuan inti perkembangan bahasa anak adalah anak dapat mendengarkan, berkomunikasi atau menguasai kosa-kata. Mengidentifikasi simbol-simbol yang mewakilinya. Karena bahasa adalah sistem simbol, untuk berkomunikasi dengan berpikir saat bercakap-cakap tentang hal pendidikan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya karena dengan ini nantinya anak akan lebih mudah

[67]HamzahB.Uno. Perencanaan Pembelajaran. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45

[68]Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. Strategi Pembelajaran Bahasa. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9

dalam memahami apa yang dikatakan dan dimaksud orang lain dan sekelilingnya.[69]

Kemampuan berbicara (speak) hanya dimiliki oleh manusia, dan tidak ada makhluk lain yang memiliki kemampuan ini. Kemampuan berkomunikasi dalam arti mampu mengungkapkan ide/gagasan dalam bahasa yang sempurna. Oleh karena itu,kemampuan berbahasa merupakan kemampuan manusia yang paling penting. Komunikasi lisan membutuhkan satu pembicara lagi (pembicara/penulis) dan satu lagi penerima (pendengar/pembaca). Stasiun mencapai penerima melalui saluran.[70]

Studi tentang pemerolehan bahasa bukanlah salah satu dari banyak topik penelitian psikolinguistik, tetapi salah satu topik utama psikolinguistik. Tidak ada bidang psikologi lain yang berkembang secepat dan sedalam bidang psikolinguistik, khususnya bidang psikolinguistik perkembangan. Karena proses pemerolehan bahasa menguraikan perkembangan salah satu fungsi terpenting manusia, maka psikolinguistik perkembangan sangat cocok sebagai batu ujian untuk menguji keakuratan teoritis proses pemerolehan bahasa manusia.

Tentunya masalah yang sangat penting, seperti masalah yang berkaitan dengan perkembangan bahasa yang lambat atau terganggu, lingkungan pengajaran bilingual di sekolah, bahasa standar nasional dan asing,

---

[69]Hartanto. Fitri.dkk. 2011. *Pengaruh perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun. Sari Pediatri*. Vol. 12 (6): 386.12/08/2021.Jam 00:50

[70]Widjajanti. Psikolinguistik Teori Kemapuan Berbahasa dan Pemeroleha Bahasa Anak. (Bali Udayana Universitas Press:2009), hlm. 2

pembelajaran menulis dan terkadang hambatan yang menyertainya, harus menjadi pengetahuan bahasa yang baik. Perkembangan tiga tahun pertama.[71]

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Di sini peneliti juga sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pelaksanaan penelitian ini, dan masih jauh dari sempurna. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala. Hal ini bukan karena kesengajaan, tetapi karena keterbatasan penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

   Penelitian ini hanya dilakukan di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam, namun demikian di TK ini dapat memberikan jawaban mengenai strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia Pada anak usia dini di kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

   Penelitian yang dilakukan terpaku oleh waktu yang hanya dalam 45 hari. Namun waktu yang diberikan dapat memenuhi syarat-syarat penelitian ini.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

   Dalam penelitian ini, penulis hanya bisa melakukan penelitian satu kelas yaitu kelas B1 yang berjumlah 15 siswa anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan.

---

[71]Widjajanti. Psikolinguistik Teori Kemapuan Berbahasa dan Pemeroleha Bahasa Anak. (Bali Udayana Universitas Press:2009), hlm. 47

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam perkemabngan Bahasa Indonesia pada anak usia dini dik kelas B1 TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam memberikan yang terbaik untuk perkembangan bahasa anak, yaitu:

1. Strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak usia dini di kelas B1 dengan metode bercakap-cakap dengan memberikan arahan dan stimulasi yang baik unruk anak agar anak mampu berkomunikasi dengan orang tua, guru dan teman-temannya. Guru mempunyai tugas untuk mendidik dan mengajarkan perkembangan bahasa kepada anak. Dengan cara yang dilakukan adalah mengajak anak-anak bercakap-cakap dengan menggunkan Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi dengan itu anak akan lebih mudah memahai, mengerti dan meniru.
2. Penkembangan Bahasa Indonesia Anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak menjadi lebih berkembang setelah melakukan stimulasi perkembangan bahasa anak. Dalam hal ini guru dapat berbicara secara perlahan kepada anak sehingga anak mampu menyerap dan memahami apa yang dikatakan oleh guru dan mengerti arahan untuk mengikuti apa yang dikatakn guru tadi. Guru sangat berusaha ahar bisa mempetbaiki perkembangan bahasa anak dari yang pertama menggunkan bahasa daerah pada saat berkomunikasi setelah diberikan stimulasi dan

metode bercakap-cakap anak mulai berkemabang bahasa nya lebih baik lagi dengan menggunkan Bahsa Indonesia pada saat berkomunikasi.

B. Saran

a. Untuk guru

Untuk guru diharapan agar selalu memperhatikan perkembangan bahasa anak dan pemberian stimulasi yang baik agar anak mampu menggunakan Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi, dengan melalui metode bercakap-cakapdengan ini anak akan lebih mudah mengerti.

b. Untuk peneliti berikutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi lebih awal dan memhami benar tentang apa itu perkembangan bahasa anak penelitian disini mengambil strategi guru dalam perkembangan bahasa Indonesia pada anak usia dini ini dapat dijadikan untuk kajian penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, F, dan Dodi, H. Efektivitas metode bercerita dalam perkembangan bahasa anak. *Jurnal Smart Kids.* Vol. 1. No. 1. Tahun 2019. Hal 32-35.

Anggi, F. Strategi belajar bahasa anak. Jurnal Pentas. Vol. 4. No. 1. Tahun 2018. Hal 23-24.

Dhieni , N. 2013.*Metode Pengembangan Bahasa.*Banten: Universitas Terbuka.

Djamarah, B, S. 2011.*Psikologi Beljar*.Jakarta: Renika Cipta.

Djamarah Bahri Syaiful.2016.*strategi belajar mengajar*.Jakarta.

Fatmawati, R,S. 2015. Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikololingustik.*Jurnal Lentera*. Nol. VXIII. No 1.

Masitoh, dkk. 2014. *Strategi Pembelajran TK*.Tanggrang selatan.

Masniar. Meningktkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didikmelalui strategi reading audio dikelas III SD Negeri 3 bintang. Jurnal Serambi Akademica. Vol. 8. No. 3. Tahun 2020. Hal 444

Maulidya, U, S. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Rosdakarya.

Musfiroh, T. 2012.*Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tanggerang, Selatan: Universitas Terbuka.

Mulyansah. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*.Bandung. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2017.*Strategi Pembelajaran PAUD.* Bandung. Remaja Roasakarya.

Nani M. S, Dan Syamsu, Y. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*.Depok.

Novan, A, W. 2014. *psikologi perkembangan anak usia dini.* Yogyakarta.

Otto, B. 2015.*Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta. Prenandamedia.

Pascallan, H, P. Penerapan media pembelajran flash card untuk meningktakan perkembangan bahasa anak. Jurnal JOEAL. Vol.2. No.1. Tahun 2019. Hal 27.

Putri, M. Efektif penerpan metode bermain peran makro terhadap perkembanga bahasa lisan anak ditaman kanak-kanak darul fatah Kota Padang. *Jurnal Of SECE*. Vol. 1. No. 2. Tahun 2018. Hal. 172.

Sari, N, M. 2014.*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melaui Metode Bercerita Di Kelompok B TK Yasforbi Kota Bengkul.*(Skripsi SI Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Sri, R. 2017. *Penegmbangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.*Yogyakarta: Kalimedia.

Suci, R, F. Pemerolehan bahasa pertama anak menurut tujuan psikolungistik. *Jurnal Lentera.* Vol. 1. No. VXIII. Tahun 2019. Hal 66-68

Sugiono.2019.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D.* Bandung.

Sutarmanto, M, D. 2019. *Strategi Guru Dalam Pembelajran Mengembangkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athafal II.*Fakultas FKIP Pontianak.

Suyadi. 2004. *Teori Pembelajranan Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosaid*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jania, F, W. 2016. *Penerpan Metode Bercakap-Cakap Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Tunas Ceria*. Skipsi SI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung,

Tiara. 2020. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Ra An-Najwa Kecammatan Wampu.* Skripsi SI Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Upton, P. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Wika, N. Pengaruh guru PAUD menstimulasi perkembangan kelompok B usia 5-6 tahun. jurnal Al-Fitrah. Vol. 3. No. 1. Tahun 2019. Hal. 44.

Yulsyofriend, dkk. Dampak gedjet terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.*Jurnal Yaa Bunayya*.Vol. 3. No. 1. Tahun 2019. Hal 74.

Zakiyah, U Dan Robingantin. 2019. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta.

L A M P I R A N

RUANG GURU TK ‘ASIYIYAH 2 KAUMAN KOTA PAGAR ALAM

WAWANCARA BERSAMA WALI KELAS B1 TK ‘AISYIYAH

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS B1 TK ‘AISYIYAH 2

KEGIATAN BELAJAR DIKELAS

aiueo

TEMPAT BERMAIN ANAK

KEGIATAN ESKUL YANG ADA DI TK ‘AISYIYAH 2 KAUMAN

SELAMAT DATANG
DI TK 'AISYIYAH 2 KAUMAN
Kegiatan Eskul (Renang)
Dan Kunjungan ke Perpustakaan daerah

SELAMAT DATANG
DI TK 'AISYIYAH 2 KAUMAN
Kegiatan Eskul Tari dan Drumband

FOTO BERSAMA WALI KELAS DAN ANAK-ANAK KELAS B1 TK ‘AISYIYAH 2 KAUMAN KOTA PAGAR ALAM

Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas TK B

Nama : Herlinawati S.Pd.I

Tanggal : 02 Juni 2021

Waktu : 08:00 WIB

1. Menurut ibu, bagaimana perkembangan bahasa anak-anak di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam?

Perkembangan bahasa anak-anak disini ini sudah bisa dikatakan berkembang dengan baik, meskipun proses pengajarannya dilakukan kesabaran lebih dengan cara bertahap dan pelan-pelan agar saat anak sedang melangsungkan kegiatan belajar anak anak tidak merasa tertekan.

2. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak disini?

strategi yang sering saya gunakan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu dengan mengajak anak bercakap-cakap maupun berdiskusi, karena dengan cara itu dapat melakukan timbal balik kepada guru dengan peserta didik.

3. adakah kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ?

ada, sebagai seorang guru dalam menerapkan pembelajaran pasti punya kendala tersendiri, ada yang saat ditanya tidak mau berbicara, dan mau main terus.

Scanned by TapScanner

Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Nama : Herlila Hidayati S.Pd.I

Tanggal : 02 Juni 2021

Waktu : 09:00 WIB

1. Menurut ibu, bagaimana perkembangan bahasa anak-anak di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam?

perkembangan bahasa anak di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam ini, Alhamdulillah sudah terlihat berkembang dengan baik. Anak-anak sudah dapat memahami kalimat perintah dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dengan kalimat yang kompleks, hanya saja untuk mencapai itu guru harus memahami kemampuan dari setiap para siswa.

2. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak disini?

sebenarnya ada banyak strategi yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, salah satunya itu dengan berdiskusi/bercerita, bernyanyi , Tanya jawab dan yang lain, tetapi guru-guru disini lebih sering menggunakan berdiskusi/bercerita dan bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

3. adakah kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ?

Biasanya guru-guru sering bercerita bahwa kendala yang sering terjadi itu seperti anak diam saat di tanya, ada anak yang suka mengganggu teman saat proses pembelajaran.

Scanned by TapScanner

Hasil Wawancara Dengan Guru Pendamping

Nama : Veni Oktaviani S.Pd

Tanggal : 02 Juni 2021

Waktu : 10:00 WIB

1. Menurut ibu, bagaimana perkembangan bahasa anak-anak di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam?

perkembangan bahasa anak-anak disini sudah dapat dikatakan berkembang dengan sangat baik, anak uda mampu menjawab pertanyaan dengan baik, bertanya dengan kalimat yang tepat, dan sudah bisa memahami kalimat yang lebih kompleks dan kami selaku guru pun dalam mengajar nya ya harus sabar dan pelan-pelan supaya bahasa anak dapat berkembang dengan maksimal.

2. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak disini?

strategi yang sering digunakan untuk memngembangkan bahasa anak saat belajar di kelas adalah dengan berdiskusi/bercerita dan terkadang juga dengan bernyanyi, karena dengan cara itu guru dapat melatih bahasa aanak seperti menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan guru, menyebutkan apaapa saja diketahui , anak dapat menyampaikan keinginannnya baik yang disukai maupun tidak

3. adakah kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ?

kendala yang sering terjadi itu seperti anak tidak mau berbicara, anak suka mengganggu saat kegiatan belajar, sibuk bermain dan bahkan ada anak yang sukanya berlarian diluar.

Scanned by TapScanner

PEMERINTAH KOTA PAGARALAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 2 KAUMAN
Jl.H.A.Rais Saleh, Komplek perguruan Muhammadiyah kec. Pagar alam selatan kota pagaralam

BAGIAN I
PROFIL LEMBAGA

A. Sejarah Singkat Satuan Lembaga PAUD

TK Aisyiyah 2 Kauman berlokasi di jalan H.A. Rais Saleh No. 1123 Komplek Muhammadiyah Kelurahan Besemah Serasan Kecamatan Pagaralam Selatan. Didirikan di atas tanah milik persyarikatan muhammadiyah kota Pagar Alam dengan luas keseluruhan 12.764 M². TK Aisyiyah 2 Kauman mulai berdiri tanggal 22 November 1983.

B. Struktur Organisasi Satuan Lembaga

STRUKTUR ORGANISASI TK 'AISYIYAH 2 KAUMAN

KEPALA TK
HERLILA HIDAYATI, S. Pd

↓

WAKIL KEPALA
HERLINAWATI, S.Pd.I

BENDAHARA
VENI OKTAVIANI, S. Pd

SEKRETARIS
FERDA EMALISA, S. Pd

DEWAN GURU

1. **SRI WAHYUTI,S.Pd.I**
2. **YATI ATRIANI,S.Pd**
3. **MARLENA ELIZAH,S.Pd.I**
4. **SHERTA NOVILITA,S.Pd**
5. **FEBBY RAHMITA GUSTINI,S.Pd**
6. **YUSMIDAR NINGSIH,S.Pd**
7. **PITRI MEI SUCIATI,S.Pd**
8. **KHALIPA MUSTIKA,S.Pd**
9. **PEBI MALASARI**
10. **EDI AWANSYAH,S.Pd**

Scanned by TapScanner

- Pengembangan program Tk Aisyiyah 4 Beringin Sakti
- Mengkoordinasi guru-guru PAUD
- Mengelola administratif PAUD
- Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru PAUD
- Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di PAUD

URAIAN TUGAS

a. Kepala TK Aisyiyah 2 Kauman, bertanggung jawab dalam:
   - o Pengembangan program Taman Kanak-kanak
   - o Mengkoordinasikan guru-guru Taman Kanak-kanak
   - o Mengelola administrative Taman Kanak-kanak
   - o Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak
   - o Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Taman Kanak-kanak

b. Guru TK Aisyiyah 2 Kauman, bertanggung jawab dalam:
   - o Menyusun rencana pembelajaran
   - o Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
   - o Mencatat pelaporan perkembangan anak
   - o Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting

c. Tenaga Adminitrasi TK Asiyiyah 2 Kauman, bertanggung jawab dalam :
   - o Memberikan pelayanan administrative kepada guru, orang tua dan peserta didik
   - o Memperlancar adminitrasi penerimaan eserta didik
   - o Mengelola sarana dan prasarana Taman Kanak-Kanak
   - o Mengelola keuangan

Scanned by TapScanner

1. **ALAMAT DAN PETA LOKASI**

TK Aisyiyah 2 Kauman terletak di komplek Perguruan Muhammadiyah Kelurahan Besemah Serasan Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam.

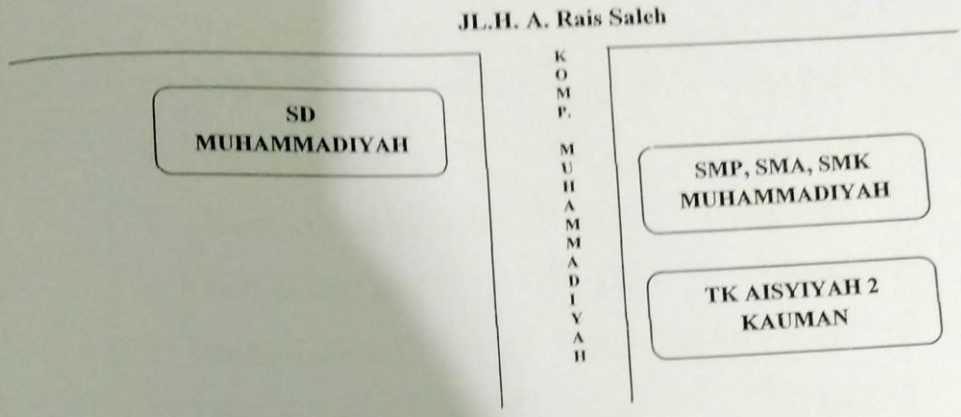

2. **STATUS LEMBAGA**

TK Aisyiyah 2 Kauman merupakan lembaga yang didirikan oleh yayasan Pimpinan Daearah Aisyiyah Pagar Alam memiliki surat pendirian yang di keluarkan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 465/1/11/3/f4c/1987. TK Aisyiyah 2 Kauman telah lulus akreditasi pada tahun 2009 dengan nilai B.

Scanned by TapScanner

Daftar Guru Dan Karyawan TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Herlila Hidayati, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S.I PAI
2	Sri Wahyuti, S.Pd.I	Guru	S.I PAI
3	Yati Atriani, S.Pd	Guru	S.I MTK
4	Maerlena ERLIZAH, S.Pd.I	Guru	S.I PAI
5	Ferda Ermalisa, S.Pd	Guru	S.I MTK
6	Herlinawati, S.Pd.I	Wakil. Kep.TK	S.I PAI
7	Sherta Novalita, S.Pd	Guru	S.I MTK
8	Febby Rahmita Gustini, S.Pd	Guru	S.I MTK
9	Veni Octaviani, S.Pd	Bendahara	S.I MTK
10	Yusmidar Ningsih, S.Pd	Guru	S.I B.IND
11	Pitri Mei Suciati, S.Pd	Guru	S.I MTK
12	Khalipa Mustika, S.Pd	Guru	S.I MTK
13	Pebi Malasari	Guru	SMK
14	Edi Awansah, S.Pd	Staf Tata Usha	S.I B.IND

Scanned by TapScanner

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH) ANAK USIA 5 S/D 6 TAHUN

TEMA/SUBTEMA: TUMBUH-TUMBUHAN MINGGU:..1.... SEMESTER :...II........ HARI/TANGGAL: Senin / 3 mei 2021

TUJUAN	MATERI KEGIATAN	METODE	MEDIA	NAMA MURID	PENILAIAN OBSERVASI BB	OBSERVASI MB	OBSERVASI BSH	OBSERVASI BSB	UNJUK KERJA BB	UNJUK KERJA MB	UNJUK KERJA BSH	UNJUK KERJA BSB	PENUGASAN BB	PENUGASAN MB	PENUGASAN BSH	PENUGASAN BSB	PERCAKAPAN BB	PERCAKAPAN MB	PERCAKAPAN BSH	PERCAKAPAN BSB
	PEMBUKAAN																			
Anak dapat berdoa sebelum belajar dengan lancar (KD.1.2)	Membaca doa sebelum belajar	Pemberian Tugas	Anak Guru	Aaila			✓				✓				✓				✓	
				Arka			✓				✓				✓				✓	
				Bella			✓				✓				✓				✓	
Anak dapat melengkapi huruf pada kata sesuai gambardengan berani.(KD.2.3)	Minta anak diskusi tentang asal nasi.	Demonstrasi	Anak Guru	Erysia			✓				✓				✓				✓	
				Farza			✓				✓				✓				✓	
				Feisha			✓				✓				✓				✓	
	SAINTIFIK /INTI																			
Anak dapat melengkapi huruf pada kata sesuai gambar dengan benar.(KD.3.3)	Melengkapi huruf pada kata sesuai gambar.	Pemberian Tugas	Anak Guru Buku paket erlangga hal: 1 Pensil	Hanif			✓				✓				✓				✓	
				Hafif			✓				✓				✓				✓	
				Keyhan			✓				✓				✓				✓	
				M. Lara				✓				✓				✓				✓
				Hasna			✓				✓				✓				✓	
	ISTIRAHAT																			
	PENUTUP																			
Anak dapat menyebutkan proses dari padi menjadi berasdengan benar. (KD.4.3)	Ajak anak untuk menyebutkan proses dari padi menjadi beras.	Bercakap-cakap	Anak Guru	Qaisha			✓				✓				✓				✓	
				Fardhan			✓				✓				✓				✓	
				Wara			✓				✓				✓				✓	
				Rosa			✓				✓				✓				✓	
	Evaluasi			Alexa			✓				✓				✓				✓	
	Gambaran kegiatan hari esok																			
	Doa dan salam																			

MENGETAHUI
KEPALA TK 'AISYIYAH 2 KAUMAN

HERLILA HIDAYATI,S.Pd.I
NBM.955119

GURU
KELOMPOK B

....

KETERANGAN PENILAIAN
BB : Belum berkembang
MB : Mulai berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembeng Sangat Baik

Scanned by TapScanner

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH) ANAK USIA 5 S/D 6 TAHUN

TEMA/SUBTEMA: BUDAYAKU MINGGU: ...V... SEMESTER : ...II..... HARI/TANGGAL: 29 Mei 2024 / Senin

TUJUAN	MATERI KEGIATAN	METODE	MEDIA	NAMA MURID	PENILAIAN															
					OBSERVASI				HASIL KARYA				PENUGASAN				PERCAKAPAN			
					BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
	PEMBUKAAN																			
Anak dapat berdoa sebelum belajar dengan lancar (KD.1.2)	Membaca doa sebelum belajar	Pemberian Tugas	Anak Guru	Aqilla Azka Bella			✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓	
Anak dapat diskusi tentang ciri masing-masing pakaian adat dengan berani.(KD.2.3)	Minta anak diskusi tentang ciri masing-masing pakaian adat.	Demonstrasi	Anak Guru	Elisya Fahza Felesha			✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓	
	SAINTIFIK /INTI																			
Anak dapat mewarnai pakaian adat sesuai kreasi dengan benar.(KD.3.3)	Mewarnai pakaian adat sesuai kreasi.	Pemberian Tugas	Anak Guru Buku paket erlangga hal: 2 Alat mewarnai	Hafif Mafif Keytdo M.labai Hafiwa			✓ ✓ ✓ ✓	✓			✓ ✓ ✓ ✓	✓			✓ ✓ ✓ ✓	✓			✓ ✓ ✓ ✓	✓
	ISTIRAHAT																			
	PENUTUP																			
Anak dapat menyebutkan bagian-bagian pada pakaian adat dan aksesori yang digunakan dengan benar. (KD.4.3)	Ajak anak untuk menyebutkan bagian-bagian pada pakaian adat dan aksesori yang digunakan.	Bercakap-cakap	Anak Guru	Gisha Fadhan Liara Keysa alex			✓ ✓ ✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓ ✓ ✓				✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	Evaluasi																			
	Gambaran kegiatan hari esok																			
	Doa dan salam																			

KETERANGAN PENILAIAN
BB : Belum berkembang
MB : Mulai berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembeng Sangat Baik

MENGETAHUI
KEPALA TK 'AISYIYAH 2 KAUMAN

HERLILA HIDAYATI,S.Pd.I
NBM.955119

GURU
KELOMPOK B

.....

Scanned by TapScanner

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH) ANAK USIA 5 S/D 6 TAHUN

TEMA/SUBTEMA: BUDAYAKU MINGGU: III SEMESTER : II HARI/TANGGAL: Kamis / 03 Juni 2021

TUJUAN	MATERI KEGIATAN	METODE	MEDIA	NAMA MURID	PENILAIAN															
					OBSERVASI				HASIL KARYA				PENUGASAN				PERCAKAPAN			
					BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
	PEMBUKAAN																			
Anak dapat berdoa sebelum belajar dengan lancar (KD.1.2)	Membaca doa sebelum belajar	Pemberian Tugas	Anak Guru	Aqila Azka Bella				✓✓✓				✓✓✓				✓✓✓				✓✓✓
Anak dapat diskusi tentang kain batik khas Indonesia dengan berani.(KD.2.3)	Minta anak diskusi tentang kain batik khas Indonesia.	Demonstrasi	Anak Guru	Elisya Fahza Felesiha			✓	✓✓			✓	✓✓			✓	✓✓			✓	✓✓
	SAINTIFIK /INTI																			
Anak dapat mewarnai pola batik dengan benar.(KD.3.15)	Mewarnai pola batik.	Pemberian Tugas	Anak Guru Buku paket erlangga hal: 3 Alat mewarnai	Hafif Hafif Keytalo M.Iqbal Najwa				✓✓✓✓✓			✓	✓✓✓✓				✓✓✓✓✓				✓✓✓✓✓
	ISTIRAHAT																			
	PENUTUP																			
Anak dapat menyebutkan jenis batik yang anak sukai dengan benar. (KD.4.15)	Ajak anak untuk menyebutkan jenis batik yang anak sukai.	Bercakap-cakap	Anak Guru	Aisha Farhan Ularah			✓	✓✓			✓	✓✓			✓	✓✓			✓	✓✓
	Evaluasi			Fersa				✓				✓				✓				✓
	Gambaran kegiatan hari esok			Alex				✓				✓				✓				✓
	Doa dan salam																			

KETERANGAN PENILAIAN

BB : Belum berkembang
MB : Mulai berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembeng Sangat Baik

MENGETAHUI
KEPALA TK 'AISYIYAH 2 KAUMAN

HERLILA HIDAYATI,S.Pd.I
NBM.955119

GURU
KELOMPOK B

....

Scanned by TapScanner

OBSERVASI PENELITIAN

Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

No	Kopentensi	Indikator Penilian	PENILIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Memahami Bahasa	Anak mampu memahami beberapa perintah secara bersamaan.		✓		
2		Anak mampu mengulang kalimat lebih kompleks.		✓		
3		Anak mampu memahami aturan dalam suatu perintah			✓	
4		Anak mampu menghargai bacaan.		✓		
5	Mengungkapkan Bahasa	Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
6		Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi sama.		✓		
7		Anak mampu berkomunikasi secra lisan, memiliki perbedaan kata-kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.		✓		
8		Anak mampu menyusun kalimat sederhanan dalam stuktur yang lengkap.		✓		
9		Anak mampu memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide orang lain.		✓		
10		Anak mampu melanjutkan seagain cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan.		✓		
11		Anak mampu menunjukan pemahaman konsep-konsep dan buku cerita.		✓		
12	Keaksaran	Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.			✓	
13		Anak mampu membaca nama sendiri.			✓	
14		Anak mampu menulis nama sendiri.			✓	

Scanned by TapScanner

15		Anak mampu memahami arti kata dalam cerita.		✓		

Scanned by TapScanner

INSTRUMEN PENILAIAN

Tempat Penelitian : TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Indikator Penilian	PENILIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu memahami beberapa perintah secara bersamaan.			✓	
2	Anak mampu mengulang kalimat lebih kompleks.				✓
3	Anak mampu memahami aturan dalam suatu perintah				✓
4	Anak mampu menghargai bacaan.				✓
5	Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.			✓	
6	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi sama.				✓
7	Anak mampu berkomunikasi secra lisan, memiliki perbedaan kata-kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.				✓
8	Anak mampu menyusun kalimat sederhanan dalam stuktur yang lengkap.			✓	
9	Anak mampu memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide orang lain.				✓
10	Anak mampu melanjutkan seagain cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan.			✓	
11	Anak mampu menunjukan pemahaman konsep-konsep dan buku cerita.			✓	
12	Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.				✓
13	Anak mampu membaca nama sendiri.				✓

Scanned by TapScanner